

**ANALISIS FAKTOR RENDAHNYA KUNJUNGAN SISWA DI  
PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana S. 1**

**Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**



**Oleh:**

**Nama : Suryani Puja Kusuma Jati**

**NIM : 20691027**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Prihal : Persetujuan Skripsi

Yth,

DEKAN FUAD IAIN Curup

DI-

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbincangan seperlunya maka kami berpendapat skripsi atas nama **Suryani Puja Kusuma Jati** dengan NIM **20691027** Mahasiswa IAIN Curup Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, yang berjudul "**Analisis Faktor Rendahnya Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong**" sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Agustus 2024

Mengetahui,

Pembimbing I



**Rhoni Rodin, M. Hum**  
NIP. 197801052003121004

Pembimbing II



**Okky Rizkyanta, M.A**  
NIP.199404222019031007

## HALAMAN PENGESAHAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode 39110

---

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**  
Nomor **122 /In.34/FU/PP.00.9ca/2025**

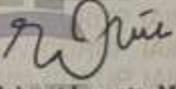
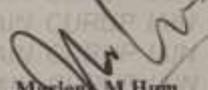
Nama : Suryani Puja Kusuma Jati  
NIM : 20691027  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Judul : Analisis Faktor Rendahnya Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:  
Hari/Tanggal : Senin, 10 Februari 2025  
Pukul : 11.00 s/d 12.30 WIB  
Tempat : Ruang Rapat Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Curup, 17 Februari 2025

**TIM PENGUJI**

Ketua	Sekretaris
 <b>Rhoni Rodin, M.Hum</b> NIP 19780105 200312 1 004	 <b>Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum</b> NIP 19731122 200112 1 001
Penguji I	Penguji II
 <b>Yuvun Yuniarty, MT</b> NIP 19800814 200901 2 009	 <b>Mardiana, M.Hum</b> NIP 19850424 201903 2 015

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

  
**Dr. Fakhrudin, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP 19750112 200604 1 009



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suryani Puja Kusuma Jati  
NIM : 20691027  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan  
Dakwah  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan  
Informasi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 4 Februari 2025



Suryani Puja Kusuma Jati

NIM. 20691027

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul “**Analisis Faktor Rendahnya Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong**” yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup). Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan kesalahan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga serta seluruh pengikutnya. Selesaiannya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd., M.M selaku Wakil Rektor II

IAIN Curup.

4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Fakhruddin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
6. Bapak Rhoni Rodin, M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup sekaligus menjadi pembimbing I skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan waktunya dalam skripsi ini.
7. Bapak Taqiyuddin, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
8. Ibu Marleni, M.Hum selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup dan sebagai Pembimbing Akademik.
9. Kasubag AUK Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup
10. Bapak Okky Rizkyantha M. A selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, saran serta meluangkan waktu dalam penelitian ini sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang sudah dengan sabar mendidik dan berbagi ilmunya selama menempuh pendidikan di IAIN Curup.
12. Bapak Agustinus Dani DS, M. Pd selaku Kepala SMK Negeri 2 Rejang Lebong yang telah memberikan izin kepada penulis dalam

melakukan penelitian.

13. Ibu Vista Veni, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong beserta petugas perpustakaan yang telah memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini.

14. Semua pihak yang telah membantu sampai terselesaikan skripsi ini, terimakasih banyak atas semuanya.

Semoga semua bantuan, bimbingan, arahan dan saran yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah subhanahu wa ta'ala, serta menjadi pelajaran yang berharga bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Curup, 17 Februari 2025

Penulis

Suryani Puja Kusuma Jati

**NIM. 20691027**

## **MOTTO**

“Sesungguhnya Allah tidak Mengubah Keadaan Suatu Kaum Sehingga Mereka Mengubah Keadaan yang Ada pada Mereka Sendiri”

**(Q.S Ar-Rad: 11)**

” Pengetahuan yang Baik adalah yang Memberikan Manfaat, bukan Hanya diingat”

**(Imam Syafi’i)**

“Kegigihan adalah Kunci untuk Mencapai Tujuan yang Besar”

**(Confucius)**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji Syukur atas Rahmat dan Rhido-Mu ya Allah, serta kesuksesan yang penulis raih ini hanyalah semata-mata kehendak-Mu dan terima kasih yang tulus kepada orang-orang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dari ketulusan hati yang terdalam skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Pertama untuk Supandi, seseorang yang biasa saya panggil Bapak adalah orang yang tak kenal lelah demi mendukung anaknya terutama dalam hal pendidikan. Sosok yang selalu berada di garis depan membanggakan anaknya dengan setiap pencapaian, Alhamdulillah berkat dirimu penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Banyaknya terimakasih tidak akan bisa membayar besarnya pengorbanan yang telah engkau berikan baik perhatian, kasih sayang, motivasi, materi, dan banyak lagi. Terimakasih telah mendo'akan yang terbaik selama ini.
2. Ibu Saenah, biasa saya panggil dengan sebutan Mamak, Perempuan cantik, lembut, penyayang dan hebat. Terimakasih sudah melahirkan, merawat, membesarkan dan mendoakan penulis dengan penuh kasih dan perjuangan yang tak terhingga dan terbalaskan. Saya persembahkan karya tulis ini untuk kedua orang tua saya, semoga Allah selalu memberikan Kesehatan dan kelancaran di kehidupan kalian berdua aamiin.

3. Ayuk dan Kakak tercinta, Ayuk Ibot, Kakak Herman, Ayuk Beti, Kak Royan, dan adikku Rama yang telah memberikan support selama penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada keluarga besar yang sudah memberikan dukungan dan doa kepada penulis sepanjang perjalanan perkuliahan ini.
5. Kepada Organisasi tercinta (PMII) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Curup, dan (IPPNU) Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama yang telah memberikan banyak pengalaman bersosialisasi, menggali potensi selain kegiatan akademik di kampus.
6. Kepada almamater tercinta IAIN Curup, sebagai tempat penulis untuk belajar dan berproses. Khususnya kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi islam dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Perpustakaan Sekolah.....	9
2. Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	13
3. Faktor yang mempengaruhi minat kunjung perpustakaan.....	17
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Instrumen Penelitian.....	36
a. Uji validitas.....	40
b. Uji Reliabilitas.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>50</b>
A. Gambaran Umum Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong.....	50
1. Sejarah Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong.....	50
2. Visi dan Misi.....	52
3. Manfaat dan Fungsi.....	53
4. Struktur Organisasi.....	55
5. Daftar Koleksi.....	55
6. Layanan Perpustakaan.....	56
7. Fasilitas Sarana dan Prasarana.....	58
8. Peraturan dan Tata Tertib Perpustakaan.....	60

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	61
1. Faktor Internal .....	62
2. Faktor Eksternal .....	70
3. Faktor diluar Buku .....	81
C. Analisis Hasil Pembahasan Faktor-Faktor Rendahnya Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong .....	87
<b>BAB V.....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan .....	105
B. Saran .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1</b>	Data seluruh siswa SMKN 2 Rejang Lebong .....	4
<b>Tabel 1. 2</b>	Data kunjungan siswa di perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong .....	4
<b>Tabel 3. 1</b>	Jumlah Seluruh Siswa SMKN 2 Rejang Lebong .....	33
<b>Tabel 3. 2</b>	Indikator-indikator Pernyataan .....	36
<b>Tabel 3. 3</b>	Hasil Uji Validitas .....	42
<b>Tabel 3. 4</b>	Nilai r Product Moment .....	42
<b>Tabel 3. 5</b>	Hasil Uji Reliabilitas .....	44
<b>Tabel 3. 6</b>	Skala Likert .....	47
<b>Tabel 3. 7</b>	Skala Penilaian .....	48
<b>Tabel 4. 1</b>	Jumlah koleksi di perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong .....	55
<b>Tabel 4. 2</b>	Fasilitas sarana dan prasarana SMKN 2 Rejang Lebong .....	58
<b>Tabel 4. 3</b>	Jam Layanan perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong .....	60
<b>Tabel 4. 4</b>	Cenderung malas beraktivitas .....	62
<b>Tabel 4. 5</b>	Sibuk mengikuti Ekstrakurikuler dan Organisasi.....	64
<b>Tabel 4. 6</b>	Motivasi yang Rendah .....	65
<b>Tabel 4. 7</b>	Tidak memiliki gairah membaca .....	66
<b>Tabel 4. 8</b>	Kesibukan beraktivitas di sekolah.....	67
<b>Tabel 4. 9</b>	Lelah dalam beraktivitas di sekolah .....	68
<b>Tabel 4. 10</b>	Rekapitulasi Hasil penilaian faktor internal rendahnya kunjungan siswa ke perpustakaan.....	69
<b>Tabel 4. 11</b>	Sarana dan Prasarana Perpustakaan .....	71
<b>Tabel 4. 12</b>	Tidak mendapatkan informasi dan tidak betah di perpustakaan .....	72
<b>Tabel 4. 13</b>	Pelayanan kurang ramah .....	73
<b>Tabel 4. 14</b>	Pelayanan cenderung lambat .....	74
<b>Tabel 4. 15</b>	Perpustakaan dikhususkan oleh golongan tertentu .....	75
<b>Tabel 4. 16</b>	Pengaruh lingkungan pertama .....	76
<b>Tabel 4. 17</b>	Kecenderungan bergantung dengan internet .....	77
<b>Tabel 4. 18</b>	Kemajuan teknologi dalam mencari informasi .....	78
<b>Tabel 4. 19</b>	Rekapitulasi Hasil faktor eksternal rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong.....	79
<b>Tabel 4. 20</b>	Akses lokasi jauh .....	81
<b>Tabel 4. 21</b>	Kenyamanan ruang baca .....	82
<b>Tabel 4. 22</b>	Sikap Staf dan pustakawan kurang maksimal .....	83
<b>Tabel 4. 23</b>	Varian Layanan perpustakaan belum lengkap .....	84
<b>Tabel 4. 24</b>	Sistem peminjaman dan pengembalian buku tidak praktis .....	85
<b>Tabel 4. 25</b>	Rekapitulasi Hasil faktor diluar buku redndahnya kunjungan siswa di Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong .....	86
<b>Tabel 4. 26</b>	Hasil pernyataan indikator faktor internal .....	87
<b>Tabel 4. 27</b>	Hasil pernyataan indikator faktor eksternal .....	91
<b>Tabel 4. 28</b>	Faktor diluar buku .....	97
<b>Tabel 4. 29</b>	Faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong .....	101

<b>Tabel 4. 30</b> Faktor yang bukan menjadi faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong .....	102
--	-----

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4. 1</b> Struktur Perpustakaan .....	55
<b>Gambar 4. 2</b> Jumlah responden yang mengisi kuesioner .....	62
<b>Gambar 4. 3</b> kecenderungan siswa malas beraktivitas di Perpustakaan SMKN 2 Rejang .....	62
<b>Gambar 4. 4</b> siswa tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi di sekolah .....	63
<b>Gambar 4. 5</b> motivasi rendah dalam diri siswa .....	64
<b>Gambar 4. 6</b> Siswa/i tidak berkunjung karena tidak memiliki gairah dalam membaca .....	65
<b>Gambar 4. 7</b> siswa memiliki kesibukan dalam beraktivitas di sekolah .....	66
<b>Gambar 4. 8</b> siswa tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena Lelah beraktivitas .....	67
<b>Gambar 4. 9</b> Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai .....	70
<b>Gambar 4. 10</b> Siswa/I tidak dapat memperoleh informasi dan tidak betah berlama-lama di perpustakaan .....	71
<b>Gambar 4. 11</b> Pelayanan di Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong kurang ramah	72
<b>Gambar 4. 12</b> Pelayanan di perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong cenderung lambat .....	73
<b>Gambar 4. 13</b> perpustakaan dikhususkan oleh golongan tertentu saja .....	74
<b>Gambar 4. 14</b> Siswa/i Tidak diberikan dorongan oleh orang tua untuk memanfaatkan perpustakaan .....	75
<b>Gambar 4. 15</b> siswa tidak berkunjung ke perpustakaan karena lebih bergantung dengan internet .....	76
<b>Gambar 4. 16</b> kemajuan teknologi dalam mencari informasi dengan cepat .....	77
<b>Gambar 4. 17</b> Jauhnya akses lokasi di Perpustakaan .....	81
<b>Gambar 4. 18</b> Ruang baca perpustakaan yang kurang nyaman .....	82
<b>Gambar 4. 19</b> Sikap staf dan pustakawan belum maksimal dalam melayani pemustaka .....	83
<b>Gambar 4. 20</b> Varian layanan perpustakaan belum memenuhi butuh pemustaka	84
<b>Gambar 4. 21</b> sistem proses sirkulasi yang tidak praktis .....	85

## **ANALISIS FAKTOR RENDAHNYA KUNJUNGAN SISWA DI PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2 REJANG LEBONG**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong. Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong dinilai sangat aktif dan bagus dibuktikan dengan akreditasi yang baik, namun jumlah siswa yang kunjungan mandiri ke perpustakaan relatif sedikit berjumlah 39 siswa di tahun 2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif deskriptif dengan menggunakan sampel berjumlah 74 responden yang terdiri dari siswa/siswi SMK Negeri 2 Rejang Lebong kelas X di semua jurusan. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner secara acak/random, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan editing/pengeditan, tabulasi, analisis deskriptif menggunakan mean, skala pengukuran menggunakan skala likert dan skala penilaian pernyataan negatif. Hasil penelitian ini meliputi faktor dominan yang menjadi faktor internal rendahnya kunjungan ke perpustakaan yaitu siswa tidak memiliki semangat dalam membaca dengan *Mean* (3,18). Faktor eksternal yang dominan menjadi faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan yaitu adanya kemajuan teknologi siswa malas mencari informasi di buku dengan *Mean* (3,45). Faktor diluar buku yang dominan menjadi faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan yaitu perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong memiliki ruang baca yang kurang nyaman dengan *Mean* (2,93). Dari ketiga faktor, internal, faktor eksternal dan faktor diluar buku yang paling dominan menjadi faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong yaitu faktor eksternal adanya kemajuan teknologi siswa malas mencari informasi di buku dengan *Mean* (3,45).

**Kata Kunci:** *Faktor, Kunjungan, Perpustakaan*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan merupakan tempat yang berfungsi sebagai sarana pemenuhan akan kebutuhan informasi bagi semua orang. Perpustakaan juga merupakan suatu tempat yang menyediakan berbagai layanan informasi bagi para pemustaka. Dalam hal ini perpustakaan membantu dalam proses Pendidikan dan belajar, tidak hanya itu bagi perpustakaan di sekolah perpustakaan juga berfungsi membantu kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan Sekolah merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah, baik sekolah dasar, maupun sekolah menengah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pasal 23 ayat (1) menyatakan bahwa “Setiap sekolah/Madrasah menyelenggarakan perpustakaan sesuai dengan standar nasional Pendidikan”.<sup>1</sup> Perpustakaan harus memberikan pelayanan yang prima bagi pemustaka berupa ketersediaan koleksi yang baik, layanan pemustaka, serta memberikan suasana yang rekreatif. Dengan adanya aspek-aspek tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap kunjungan pemustaka ke perpustakaan.

Menurut Gol A Gong dan Agus M. Irkham terdapat dua alasan yang disebut orang ketika menyangkutkan bahwa minat baca masyarakat kita rendah adalah jumlah pemustaka serta jumlah tiras dan judul buku baru

---

<sup>1</sup> PERPUSNAS RI, *Undang-Undang No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan* (Jakarta: 2007)

diterbitkan pertahun. Mereka pergi ke perpustakaan dengan sengaja bukan karena iseng. Banyaknya jumlah pengunjung dapat diartikan sebagai tingginya minat baca. Sebaliknya, jika jumlah pengunjung dan peminjam buku dapat dihitung dengan jari, artinya minat baca masyarakat masih rendah.<sup>2</sup>

Minat dapat mempresentasikan tindakan-tindakan, dengan demikian minat kunjung adalah tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan layanan yang ada.<sup>3</sup> Menurut Widya dan Rumani, “Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah, atau keinginan seseorang terhadap sesuatu hal. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu hal.<sup>4</sup> Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keinginan yang mengekspresikan suatu tindakan, minat juga dapat diartikan sebagai rasa ingin seseorang dalam melakukan sesuatu, sehingga hal ini berhubungan dengan tindakan selanjutnya yang dilakukan. Sedangkan kunjungan merupakan suatu aktivitas yang menunjukkan bahwa seseorang mendatangi atau mengunjungi suatu tempat dengan maksud dan tujuan tertentu. Jadi minat kunjung merupakan keinginan bagi seseorang untuk berkunjung di suatu tempat dengan tujuan tertentu.

---

<sup>2</sup> Gol A Gong dan Agus M. Irkham, *Gempa Literasi dari Kampung untuk Nusantara*: KPG 2012

<sup>3</sup> Wahyu Kurnia Sandy, Edy Mulyantomo, and Info Artikel, “Analisis Minat Kunjung Pemustaka Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang,” *Information Science and Library* 2, no. 1 (2021),

<sup>4</sup> Widya and Rumani, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamplang Yogyakarta.” (2016)

Kunjungan pemustaka di perpustakaan tentunya menjadi faktor yang sangat penting dalam penerapan fungsi dan tujuan perpustakaan itu sendiri. Suatu perpustakaan dapat dikatakan baik dilihat ketika banyaknya pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Fungsi dan tujuan suatu perpustakaan dapat terpenuhi apabila perpustakaan tersebut mampu menjalankan tugas nya. Tugas dari perpustakaan tentunya bukan hanya memberikan layanan informasi berupa buku saja namun lebih daripada itu, perpustakaan berfungsi sebagai sarana pembelajaran atau edukasi, informasi, kulturasi dan rekreasi. Berangkat dari fungsi perpustakaan dapat terlaksana apabila adanya minat serta kunjungan pemustaka ke perpustakaan yang relatif stabil dan bagus, sehingga hal ini dapat membantu suatu perpustakaan dalam menyelenggarakan perannya untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Kunjungan pemustaka ke perpustakaan juga di pengaruhi oleh minat dari pemustaka.

Jika dikaitkan dengan perpustakaan, minat kunjung di perpustakaan berarti keinginan seorang pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan dengan niat dan tujuan akan terpenuhnya kebutuhan informasi dan rekreasi pemustaka sesuai dengan fungsi perpustakaan itu sendiri.

Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong merupakan perpustakaan sekolah yang cukup eksis di Rejang Lebong, hal ini bisa dilihat dengan akreditasi baik yang diperoleh serta sudah menerapkan sistem otomasi perpustakaan yang mana dalam hal ini perpustakaan di SMK Negeri 2 Rejang Lebong sudah mengikuti perkembangan digitalisasi perpustakaan.

**Tabel 1. 1** Data seluruh siswa SMK Negeri 2 Rejang Lebong Tahun 2023

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1.	X	110 Siswa
2.	XI	88 Siswa
3.	XII	98 Siswa
<b>Jumlah: 296 Siswa</b>		

**Sumber: Data Siswa/i SMK Negeri 2 Rejang Lebong**

**Tabel 1. 2** Data kunjungan siswa di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong

<b>NO</b>	<b>Tahun Ajaran</b>	<b>Jumlah siswa</b>
1.	2020	15 siswa
2.	2021	20 siswa
3.	2022	54 siswa
4.	2023	39 siswa
<b>Jumlah: 128 Siswa</b>		

**Sumber: Data Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong**

Berdasarkan data seluruh siswa dan jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan tahun 2020 sampai tahun 2023 seperti yang dapat dilihat diatas relatif sedikit di tahun 2023 berjumlah 39 siswa. Setiap tahun jumlah kunjungan mandiri siswa ke perpustakaan tidak sampai setengah dari jumlah siswa di SMK Negeri 2 Rejang Lebong. Jumlah seluruh siswa di Tahun 2023 berjumlah 296 orang dengan tujuh jurusan yaitu TJKT, AKL, DKV, KULINER, MPLB, MM, dan OTKP. Jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan dari tahun 2020 sampai tahun 2023 berjumlah 128 siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan, peneliti menemukan gap/kesenjangan yang terjadi, hal ini dapat dilihat dari kurangnya kunjungan siswa ke perpustakaan, sedangkan pada kenyataannya perpustakaan SMK

Negeri 2 Rejang Lebong memiliki koleksi yang cukup banyak yaitu berjumlah 16. 000 untuk memenuhi kebutuhan pemustaka atau siswa/i tersebut baik dari jenis buku ajar, fiksi, non fiksi, terbitan berseri dan lain sebagainya. Untuk fasilitas perpustakaan pula sudah memadai dilengkapi dengan ruang perpustakaan, penerapan slims secara online, akses internet (*wifi*), Tv, Pojok baca dan fasilitas lainnya.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang faktor apa saja yang menyebabkan perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong kurang dikunjungi oleh siswa. Sehingga penulis tertarik mengangkat judul **“Analisis Faktor Rendahnya Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

“Bagaimana Analisis faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

“Untuk menganalisis apa saja faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong.”

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini mendatangkan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

###### a. Bagi peneliti

Untuk meningkatkan dan pengetahuan pemahaman serta memperdalam kemampuan peneliti terhadap ilmu perpustakaan.

###### b. Bagi akademisi

Dapat memberikan kontribusi dalam bidang ilmu perpustakaan khususnya di Indonesia, serta dapat memberikan referensi terhadap peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.

##### 2. Manfaat praktis

Selain keuntungan teoritis yang ditawarkan, penelitian juga menawarkan sejumlah manfaat praktis, antara lain sebagai berikut:

###### a. Bagi peneliti

Dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa ilmu pengetahuan, wawasan dan pemahaman terhadap ilmu perpustakaan.

###### b. Bagi instansi

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup, Perpustakaan IAIN Curup dan juga perpustakaan lainnya guna untuk meningkatkan pemahaman tentang ilmu perpustakaan.

## E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan serta menghindari adanya kesalahpahaman tentang judul penelitian ini, peneliti mengemukakan lebih lanjut Definisi Operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Faktor-Faktor

Faktor adalah kondisi yang mengakibatkan terjadinya sesuatu. Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya sebuah keinginan atau minat cukup banyak. Faktor dapat dikelompokkan menjadi dua sumber, yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri seseorang atau individu, dan faktor yang bersumber dari luar seseorang antara lain keluarga, lingkungan, dan sebuah komunitas.<sup>5</sup> Jadi faktor-faktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya kunjungan siswa di Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong

### 2. Kunjung

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kunjung adalah pergi (datang) untuk menengok (menjumpai dan sebagainya).<sup>6</sup> Kunjung/kunjungan merupakan suatu kegiatan mendatangi atau berkunjung ke suatu tempat dengan maksud dan tujuan tertentu. Jadi makna dari minat kunjung dilihat dari penjelasan diatas berarti suatu keinginan seseorang yang cenderung diinginkan secara terus menerus serta menciptakan rasa senang pada diri seseorang, jika dikaitkan dengan

---

<sup>5</sup> Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 205

<sup>6</sup> Arti Kata Kunjung – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses 25 Januari 2024, <https://kbbi.web.id/kunjung>

perpustakaan berarti suatu keinginan dari seorang pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan.

### 3. Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong

Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong merupakan perpustakaan sekolah yang berada dibawah naungan lembaga Pendidikan. Perpustakaan ini memiliki fungsi dan tugas yang sama seperti perpustakaan pada umumnya yaitu, memberikan kebutuhan informasi pemustaka melalui bahan bacaan baik tercetak maupun non cetak, memberikan layanan serta fasilitas lainnya.

Sehubungan dengan penjelasan diatas kunjungan pemustaka ke perpustakaan ini adalah kegiatan siswa yang berkeinginan datang atau berkunjung ke perpustakaan dengan tujuan terpenuhi kebutuhan informasi dan lainnya. Peneliti ingin menganalisis faktor rendahnya kunjungan siswa di Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, “Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan menggunakan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka”.<sup>7</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Perpustakaan berasal dari kata pustaka yang berarti kitab, buku-buku; kitab primbon. Kemudian kata Pustaka ini mendapat awalan per dan akhiran an sehingga menjadi perpustakaan. perpustakaan mengandung arti kumpulan buku-buku bacaan; bibliotek; buku-buku kesusteraan.<sup>8</sup>

Perpustakaan adalah kata yang sudah tidak asing lagi di telinga kita. Namun pemahaman tentang perpustakaan bagi sebagian masyarakat, nampaknya masih konvensional. Perpustakaan masih dianggap sebagai tempat menyimpan buku, atau gudang buku. Padahal dengan semakin berkembangnya ilmu, fungsi dan tugas perpustakaan juga ikut berkembang. Dengan demikian, pemahaman sebagian masyarakat tentang perpustakaan juga ikut berkembang. Tidak diragukan lagi, bahwa

---

<sup>7</sup> PERPUSNAS RI, *Undang-Undang No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan* (Jakarta: 2007)

<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia-KBBI (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

perpustakaan merupakan sarana yang sangat penting/vital bagi semua lapisan masyarakat, baik untuk negara maju, negara berkembang bahkan negara miskin sekalipun.<sup>9</sup>

Perpustakaan merupakan jantung atau urat nadi bagi suatu instansi/institusi/universitas/badan korporasi lainnya. Perpustakaan saat ini, tidak lagi hanya menjadi tempat menyimpan dan mencari buku, tetapi lebih dari itu yaitu menjadi sumber/tempat mencari informasi. Berbagai informasi dapat ditemukan di perpustakaan. Dari informasi yang bersifat ilmiah, informasi yang berkaitan dengan sejarah, hingga informasi yang bersifat populer. Tentunya pencarian informasi tersebut tergantung jenis perpustakaan. Umumnya perpustakaan Perguruan Tinggi dan perpustakaan khusus menyediakan informasi yang bersifat Ilmiah atau semi ilmiah dan informasi yang berkaitan dengan sejarah, sedangkan Perpustakaan umum, biasanya menyediakan informasi yang bersifat semi ilmiah dan populer namun banyak pula perpustakaan umum yang menyediakan informasi yang berkaitan dengan sejarah, cerita-cerita fiksi hingga informasi yang bersifat aktual dan faktual.<sup>10</sup> Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, “perpustakaan diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi”.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Rita Komalasari, “*Definisi, Tugas Dan Fungsi Perpustakaan*,” IPB University: 2010.1-13

<sup>10</sup> Ibid

<sup>11</sup> PERPUSNAS RI, *Undang-Undang No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan* (Jakarta: 2007)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, perpustakaan merupakan suatu Gedung yang didalamnya terdapat banyak bahan pustaka baik secara fisik maupun digital seperti buku ajar, fiksi dan non fiksi yang disediakan oleh perpustakaan dalam rangka memberikan manfaat kepada pemustaka berupa pemenuhan kebutuhan informasi bagi pemustaka.

Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017, menyatakan bahwa “Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah merupakan Perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan salah satu pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.”<sup>12</sup> Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah, perpustakaan sekolah diartikan sebagai “Perpustakaan yang berada pada satuan Pendidikan formal di lingkungan Pendidikan dasar dan menengah merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan Pendidikan sekolah”.<sup>13</sup>

Perpustakaan merupakan sumber informasi dan sumber belajar bagi siswa. Diadakannya perpustakaan sekolah merupakan bertujuan untuk

---

<sup>12</sup> Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, “Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah” (2017).

<sup>13</sup> Nurcahyono; Supriyanto; Endang Sri Sumartini, “Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah” (2015)

memenuhi kebutuhan informasi bagi siswa di lingkungan sekolah. Perpustakaan juga memiliki peran sebagai media dan sarana untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, perpustakaan merupakan bagian yang penting dalam penyelenggaraan pembelajaran tingkatan sekolah.<sup>14</sup>

Dalam konteks perkembangan zaman, maka istilah perpustakaan pun menjadi berkembang, sesuai dengan tugas dan fungsinya. Berdasarkan tugas dan fungsinya saat ini, perpustakaan merupakan tempat menyimpan, mengolah dan mencari informasi, di mana informasi tersebut dapat berbentuk bahan bacaan tercetak (buku, jurnal, referensi, dan bahan pustaka tercetak lainnya) maupun bahan bacaan dalam bentuk elektronik (electronic book, elektronik journal, dan bahan bacaan bentuk elektronik lainnya). Di dalam perpustakaan tersebut ada organisasi dan sistem yang mengatur perjalanan bahan pustaka/ informasi mulai dari pengadaan, pengolahan hingga pelayanan dan penyajian kepada pengguna perpustakaan.<sup>15</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah merupakan suatu perpustakaan yang berada di sekolah yang berfungsi sebagai tempat membantu kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut, serta membantu mencapai tujuan dari fungsi perpustakaan

---

<sup>14</sup> Okky Rizkyantha, Dipi Tamalah, dan Rahmat Iswanto. "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong." TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi 3.2 (2022): 109-118.

<sup>15</sup> Rahmat Iswanto, Rhoni Rodin, dan Marleni Marleni. "Perpustakaan dan ilmu informasi: sebuah pengantar." (2019). Hal 16

sekolah tersebut dengan menyediakan pelayanan yang baik dan bahan bacaan informasi yang memadai.

## **2. Fungsi Perpustakaan Sekolah**

Sejatinya perpustakaan merupakan salah satu Lembaga yang berperan aktif dalam pengembangan budaya masyarakat dan peradaban dunia. Salah satu fungsi perpustakaan adalah sebagai Lembaga pelestarian nilai budaya dan penyimpanan. Kajian informasi dalam perpustakaan tidak hanya terbatas pada informasi terkini saja. Namun pemeliharaan fakta sejarah dan bukti-bukti kejadian masa lalu perlu dipandang sebagai suatu kewajiban bagi perpustakaan untuk dilestarikan. Perkembangan ilmu pengetahuan yang berisi penelitian masa lalu dan bukti fisik sejarah berupa benda non buka juga dapat disimpan di perpustakaan. Eksistensi kondisi perpustakaan dari masa ke masa tak terlepas dari perkembangan budaya umat manusia.<sup>16</sup>

Istilah fungsi disini adalah kedudukan, posisi dan tempat perpustakaan beroperasi. Apakah penting, strategis, sangat menentukan, berpengaruh, atau hanya sebagai pelengkap saja. Jika memerhatikan konsep dasarnya sebagai pusat informasi, tentu perpustakaan mendapatkan fungsi yang cukup mendominasi. Memang, baik atau tidaknya perpustakaan itu tergantung bagaimana kinerjanya. Artinya, apakah perpustakaan itu profesional dalam pengelolaannya, loyal dan mencapai visi dan misinya dan sebagainya, sehingga perpustakaan itu

---

<sup>16</sup> Ibid

benar-benar menjadi pusat informasi, karena kinerja atau performa akan menentukan citra perpustakaan. Jika kinerjanya baik, tentu secara berangsur-angsur citranya akan terangkat. Masyarakat/siswa akan memberikan penilaian berdasarkan nilai manfaat yang mereka dapatkan, jika mereka senang, puas, mendapatkan layanan yang baik dan memperoleh informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat, tentu masyarakat/siswa akan memberikan nilai yang positif, penilaian masyarakat/siswa bebas tidak mengikat dan tidak dipaksakan karena sifatnya subjektif. Dari kecamata yang lebih luas, fungsi perpustakaan dapat dianggap sebagai agen perubahan, pembangunan dan agen budaya dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan selalu terjadi dari waktu ke waktu sesuai dengan perubahan zaman dan juga seiring dengan sifat manusia yang selalu ingin tahu, eksplorasi dan berbudayaan.<sup>17</sup>

Fungsi perpustakaan dari masa ke masa mungkin saja mengalami perubahan dan perkembangan, namun pada dasarnya fungsi perpustakaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Fungsi Edukatif

Perpustakaan berfungsi sebagai tempat untuk belajar secara mandiri, di situ pengguna dapat mencari bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menambah ilmu dan wawasan. Siapa pun dapat belajar di perpustakaan dengan mengikuti tata cara dan prosedur yang

---

<sup>17</sup> Wiji Suwarno. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*, (Jogjakarta; Ar Ruz Media, 2010), h. 44-45.

berlaku di perpustakaan tersebut. Dengan fungsi edukatif ini, perpustakaan membantu pemerintah, dalam program gemar membaca dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan belajar sepanjang hayat.

b. Fungsi Informatif

Perpustakaan mempunyai fungsi informatif, artinya informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat dicari di perpustakaan. Jenis informasi yang akan di dapat tergantung jenis perpustakaan, apakah itu perpustakaan perguruan tinggi perpustakaan khusus dan perpustakaan sekolah (informasinya biasanya bersifat ilmiah dan semi-ilmiah ada juga yang nonilmiah/populer) ataupun perpustakaan Nasional dan perpustakaan umum (informasinya lebih beragam, dari yang populer hingga yang bersifat ilmiah).

c. Fungsi Penelitian

Perpustakaan mempunyai fungsi penelitian, artinya, sumber-sumber informasi yang ada di dalam perpustakaan tersebut dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian. Berbagai informasi dapat dijadikan dasar untuk proposal penelitian, penunjang penelitian (tinjauan pustaka) yang hasilnya dapat diambil menjadi bahan pertimbangan untuk menarik kesimpulan dan saran dari suatu penelitian. Umumnya fungsi ini terdapat pada perpustakaan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dan perpustakaan khusus

d. Fungsi Kultural

Perpustakaan mempunyai fungsi kultural artinya perpustakaan memiliki dan menyediakan bahan pustaka baik tercetak maupun elektronik yang menyajikan kebudayaan daerah, kebudayaan suatu bangsa ataupun kebudayaan antarbangsa. Di perpustakaan juga tersimpan koleksi hasil karya budaya manusia dari masa ke masa, yang dapat dijadikan rujukan untuk mempelajari sejarah peradaban manusia.

e. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan mempunyai fungsi rekreasi artinya, pengguna dapat mencari koleksi yang bersifat populer dan menghibur. Di samping itu, pengguna dapat menggunakan media audio visual (TV, Video CD) serta koran yang disediakan di perpustakaan tersebut. Untuk beberapa perpustakaan, ada yang menyediakan taman dan mendekorasi ruang perpustakaan menjadi tempat yang nyaman bahkan ada yang dilengkapi dengan toko buku, warung internet, serta swalayan mini (mini market). Dengan adanya fungsi perpustakaan yang beragam tersebut, diharapkan para pengguna akan tertarik sehingga sebanyak dan sesering mungkin datang ke perpustakaan. Perpustakaan harus mampu menjembatani kepentingan berbagai pihak. Para pustakawan dan pengelola perpustakaan seyogianya menyediakan fasilitas dan koleksi bahan pustaka yang memadai dan relevan bagi penggunanya. Di samping itu, kemudahan dalam mengakses informasi juga harus

diperhatikan dengan baik, agar pengguna tidak jemu dan kesal karena sulit mendapatkan informasi atau bahan pustaka yang dibutuhkan. Fungsi-fungsi perpustakaan mungkin saja akan mengalami perubahan yang mengarah kepada perkembangan dan kemajuan, baik ditinjau dari Manajemen Perpustakaan pengelolaan informasi hingga pemanfaatan teknologi informasi. Dengan SDM yang baik, yang mempunyai dedikasi tinggi terhadap perkembangan perpustakaan, ditunjang juga dengan dana, sarana prasarana yang memadai, dapat dipastikan peran dan fungsi perpustakaan dapat disejajarkan dengan perpustakaan di negara-negara maju. Dengan begitu penghargaan pemerintah dan masyarakat juga akan semakin tinggi, selain itu manfaat perpustakaan dapat dinikmati dan dirasakan oleh segenap berbagai lapisan masyarakat di Indonesia.<sup>18</sup>

### **3. Faktor yang mempengaruhi minat kunjung perpustakaan**

Menurut Sutarno ada beberapa hal yang mempengaruhi minat kunjung<sup>19</sup> yaitu:

#### **a. Rasa ingin tahu yang tinggi**

Seseorang yang berminat terhadap sesuatu karena tertarik dan ingin tahu. Keinginan pada dasarnya sudah ada pada setiap orang sejak kecil dan terus berkembang. Seseorang akan tertarik tentang sesuatu apabila sesuatu itu berguna dan menyenangkan sehingga termotivasi untuk mengetahui lebih dalam dengan serius. Oleh karena

---

<sup>18</sup> Saleh, Abdul Rahman *Manajemen Perpustakaan Universitas Terbuka*, Jakarta. 2014

<sup>19</sup> Sutarno, NS. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2003

itu, perpustakaan perlu melakukan inovasi untuk menciptakan perpustakaan yang menarik.

b. Keadaan lingkungan yang memadai

lingkungan yang baik memiliki andil dalam penyelenggaraan perpustakaan. Lingkungan tersebut mencakup lokasi yang strategis, mudah dikenal dan dijangkau masyarakat, bebas banjir, bersih, tenang, dan terdapat akses kendaraan.

Pemeliharaan gedung merupakan bagian yang penting dan perlu mendapat perhatian. Gedung yang terpelihara dengan baik dan tampak rapi dan bersih menyebabkan pengunjung betah berada di perpustakaan. Untuk membuat lingkungan tampak indah dan asri juga perlu memperhatikan lingkungan penunjang di sekitar perpustakaan seperti pemeliharaan taman baca ruang perpustakaan dapat mempermudah siswa, guru dan pengunjung lainnya dalam memperoleh bahan pustaka yang diinginkan. Dengan kemudahan tersebut mempengaruhi minat kunjung di perpustakaan. Hal yang perlu diperhatikan dalam penataan ruang yaitu penerangan, pengaturan sirkulasi udara, penataan meja dan kursi belajar dan penataan ruang kerja petugas. Lingkungan yang baik membuat pemustaka nyaman dan senang berada di perpustakaan. Lingkungan yang demikian merupakan salah satu faktor yang berpengaruh positif terhadap peran perpustakaan.

c. Minat kunjung perpustakaan sebagai kebutuhan

Mengembangkan minat dan respon masyarakat untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal diperlukan kesadaran diri bukan paksaan. Sehingga dengan berprinsip mengunjungi perpustakaan dapat memaksimalkan fungsi dan merasakan manfaat dari perpustakaan. Jika masyarakat sudah merasa membutuhkan perpustakaan, disanalah peran, fungsi dan tugas perpustakaan diaplikasikan.<sup>20</sup> Soetiminah dalam Erny Puspa menyatakan Pelayanan yang baik, cepat dan tepat memberi nilai tambah bagi pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan, pelayanan dikatakan baik apabila dilakukan dengan cepat, artinya untuk memperoleh layanan, orang tidak perlu menunggu terlalu lama.<sup>21</sup>

Intensitas kunjungan di perpustakaan dapat diukur melalui daftar hadir pengunjung perpustakaan. Setiap pemustaka yang datang berkunjung ke perpustakaan diwajibkan mengisi daftar hadir pengunjung perpustakaan. Daftar hadir pengunjung perpustakaan tersebut dapat secara manual ataupun elektronik. Hasilnya dapat terlihat dari tabel dan grafik kunjungan yang berada di perpustakaan.

Rendahnya minat kunjung ternyata juga dipengaruhi oleh rendahnya minat baca siswa. Karena minat baca yang rendah, siswa juga enggan untuk datang berkunjung ke perpustakaan. Tanpa adanya minat baca

---

<sup>20</sup> Suwarno, Wiji. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media: 2007

<sup>21</sup> Erny Puspa. "Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Pelayanan Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya." *Jurnal Pari* 2.2 (2016): 113-125.

yang cukup kuat dalam diri siswa, siswa jadi kurang mengenal dan kurang paham dengan manfaat yang dapat diperoleh dari perpustakaan.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca siswa yang berkaitan dengan rendahnya minat kunjung siswa ke perpustakaan sekolah, yaitu faktor internal dan faktor eksternal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri masing-masing siswa.

- a. Faktor internal meliputi adanya kecenderungan malas dalam beraktivitas, adapun siswa yang memiliki kesibukan dalam beraktivitas, baik ekstrakurikuler maupun berorganisasi, sehingga tidak sempat berkunjung ke perpustakaan. Malas sudah menjadi masalah bagi sebagian orang untuk beraktivitas.
- b. Motivasi yang rendah dalam diri siswa
- c. Kecenderungan siswa tidak memiliki gairah untuk membaca, apalagi untuk meminjam buku perpustakaan
- d. Kesibukan beraktivitas, sebagian siswa memiliki begitu banyak kegiatan dalam kesehariannya, hal tersebut merupakan salah satu faktor yang membuat siswa malas untuk menyempatkan berkunjung ke perpustakaan karena sudah lelah dalam beraktivitas.

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal meliputi:

a. Belum memadainya sarana yang ada di perpustakaan sekolah,

Dalam proses kegiatan yang terjadi di perpustakaan harus ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai, sehingga siswa dapat memperoleh informasi dan betah berlama-lama di perpustakaan sekolah. Prasarana perpustakaan menurut Prastowo fasilitas penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan. Prasarana perpustakaan merupakan dasar penunjang utama terselenggaranya perpustakaan yang meliputi lahan dan bangunan atau ruang perpustakaan. Sedangkan sarana perpustakaan adalah peralatan atau perabot yang diperlukan untuk mempermudah pelaksanaan tugas perpustakaan antara lain berupa peralatan ruang pengolahan, peralatan ruang koleksi, peralatan ruang pelayanan, peralatan akses informasi.<sup>22</sup>

b. Pelayanan yang kurang ramah,

Pelayanan pustakawan sekolah seharusnya dapat melayani dengan sabar pemustakanya. Karena di usia siswa SMA masih memiliki ego yang tinggi. Bila pustakawan mudah marah atau pelayanan yang lambat, sudah pasti siswa jadi enggan datang ke perpustakaan karena suasananya tidak nyaman.

c. Status sosial

Status sosial yang dimaksud adalah datang ke perpustakaan tidak hanya dikhususkan bagi sebagian golongan tertentu saja, tetapi ke

---

<sup>22</sup> Prastowo, A. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Diva Press: Yogyakarta. 2019

perpustakaan dapat dilakukan oleh semua golongan untuk mengubah kebiasaan buruk tidak mau menambah wawasan dengan membaca. Meskipun status sosialnya rendah, bila sering datang ke perpustakaan untuk menambah wawasan, sesungguhnya dia sedang melakukan proses kemajuan.

d. Pengaruh lingkungan

Lingkungan yang pertama dan utama adalah rumah. Dalam hal ini orang tua yang paling mempengaruhi perkembangan minat siswa. Rangsangan yang diberikan orang tua agar anak memanfaatkan perpustakaan dapat diberikan sedini mungkin dengan mengajarkan membaca dan menunjukkan bahwa di perpustakaan terdapat banyak sekali buku menarik yang dapat dibaca, daripada menunggu mengajarkan anak membaca saat menginjak usia sekolah. Namun pada usia sekolah saat ini banyak siswa yang telah mengenal aktivitas yang lebih mengasyikkan berupa bermain game online dan bermain dengan teman sebaya. Oleh karena itu, untuk mulai menumbuhkan minat kunjung ke perpustakaan, orang tua diharapkan mampu memberikan dorongan dan mau mengajak anaknya datang ke perpustakaan guna memanfaatkan koleksi maupun mengikuti kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan umum yang terdapat di masing masing kota.

e. Kecenderungan siswa sekarang yang lebih bergantung pada internet saat mencari informasi.

Kemajuan teknologi memperkenalkan siswa dengan begitu banyak multimedia berupa internet, laptop, smartphone, dan sebagainya. Dengan kemajuan teknologi tersebut, siswa lebih memilih mencari beragam informasi dengan cepat hanya dengan mengetikkan kata kunci di kolom pencarian, sehingga membuat siswa malas mencari sumber informasi yang terdapat pada buku.<sup>23</sup>

Menurut Gol A Gong dan Agus M. Irkham terdapat dua alasan yang disebut orang ketika menyangkutkan bahwa minat baca masyarakat kita rendah adalah jumlah pemustaka serta jumlah tiras dan judul buku baru diterbitkan pertahun. Mereka pergi ke perpustakaan dengan sengaja bukan karena iseng. Banyaknya jumlah pengunjung dapat diartikan sebagai tingginya minat baca. Sebaliknya, jika jumlah pengunjung dan peminjam buku dapat dihitung dengan jari, artinya minat baca masyarakat masihlah rendah.

Rendahnya minat orang berkunjung ke perpustakaan bisa saja dipicu oleh faktor diluar buku misalnya:

- a. Akses ke lokasi
- b. Kenyamanan ruang baca
- c. Sikap para staf atau pustakawan
- d. Varian layanan

---

<sup>23</sup> Sabilal Muhtadien, dan Ika Krismayani. "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa." *Jurnal Ilmu Perpustakaan*" 2019

- e. Sistem sirkulasi proses peminjaman dan pengembalian buku yang tidak praktis.<sup>24</sup>

Ada beberapa hal yang dapat membuat betah berkunjung ke perpustakaan adalah:

- a. Rasa nyaman, artinya ruangan perpustakaan dalam keadaan bersih dan sejuk.
- b. Kedaan lingkungan fisik yang memadai, artinya ketersediaan koleksi bahan pustaka yang *up to date*, menarik, berkualitas, dan beraneka ragam.
- c. Keadaan lingkungan sosial yang kondusif, artinya pustakawan berperilaku ramah, tersedianya tempat untuk membaca, tersedianya tempat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar atau tempat untuk berdiskusi.
- d. Layanan terakses secara online, artinya perpustakaan menyediakan akses internet gratis, menyediakan komputer yang terintegrasi dengan internet.<sup>25</sup>

Dari penjabaran diatas untuk mengetahui faktor yang menjadi pengaruh suatu perpustakaan dalam menentukan tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong yaitu terdiri dari faktor internal dan eksternal serta faktor diluar buku. Faktor internal rendahnya minat kunjung siswa ke perpustakaan yaitu adanya

---

2012 <sup>24</sup> Gol A Gong dan Agus M. Irkham, *Gempa Literasi dari Kampung untuk Nusantara: KPG*

<sup>25</sup> Dahlan, Ade. *Apa yang Membuat Perpustakaan FIB-UI Nyaman*. 2006

kecenderungan malas dalam beraktivitas, motivasi yang rendah dalam diri siswa, kecenderungan siswa tidak memiliki gairah untuk membaca, apalagi untuk meminjam buku perpustakaan, dan kesibukan beraktivitas.

Faktor eksternal nya adalah Belum memadainya sarana yang ada di perpustakaan sekolah, keadaan lingkungan fisik yang memadai, status sosial, pengaruh lingkungan, dan kecenderungan siswa sekarang yang lebih bergantung pada internet saat mencari informasi. Faktor dari luar buku lainnya seperti akses ke lokasi perpustakaan, varian layanan, dan sistem sirkulasi yang tidak praktis.

Faktor diluar buku yaitu, Akses ke Lokasi, Kenyamanan ruang baca, Sikap para staf atau pustakawan, Varian layanan, Sistem sirkulasi proses peminjaman dan pengembalian buku yang tidak praktis.

Setiap variabel masih perlu untuk diuraikan lebih lanjut mejadi indikator dan sub indikator yang lebih kecil, hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam penggunaan alat ukur untuk mengukur faktor rendahnya kunjungan di perpustakaan. Indikator dan Sub indikator masing-masing variabel dikelompokkan sebagai berikut:

a. Indikator faktor internal yang mempengaruhi rendahnya minat baca berkaitan dengan minat kunjung siswa di perpustakaan, pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Cenderung malas beraktifitas
- 2) Motivasi rendah dalam diri siswa

- 3) Siswa tidak memiliki gairah untuk membaca dan meminjam buku perpustakaan
  - 4) Kesibukan beraktivitas
- b. Faktor eksternal yang mempengaruhi rendahnya minat baca berkaitan dengan minat kunjung siswa di perpustakaan, dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:
- 1) Sarana dan prasarana
  - 2) Pelayanan staf dan pustakawan yang tidak ramah
  - 3) Status sosial
  - 4) Pengaruh lingkungan pertama (orang tua)
  - 5) Kecenderungan siswa bergantung pada teknologi internet
- c. Indikator rendahnya minat berkunjung ke perpustakaan yang dipicu oleh faktor diluar buku, dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:
- 1) Akses ke lokasi
  - 2) Kenyamanan ruang baca
  - 3) Sikap para staf atau pustakawan
  - 4) Varian layanan
  - 5) Sistem sirkulasi proses peminjaman dan pengembalian buku yang tidak praktis

Dari penjabaran indikator diatas bahwa untuk mengetahui faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan, ada 3 indikator dan 13 sub

indikator yang harus dipenuhi untuk dapat melihat faktor apa saja yang perpustakaan.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang relevan dari jurnal yang dapat menjadi landasan dalam pembahasan penelitian yang dibahas oleh peneliti. Berikut penelitian terdahulu yang membahas mengenai faktor kurangnya minat kunjung pemustaka ke perpustakaan:

1. Skripsi yang dilakukan oleh Sabilal Muhtadien dan Ika Krismayani dengan judul "*Faktor-Faktor Rendahnya Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan SMAN 2 Mranggen*". Tujuan dari penelitian ini menjelaskan dan memaparkan mengenai faktor penyebab rendahnya minat kunjung siswa ke perpustakaan SMA 2 Mranggen. Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi rendahnya minat kunjung siswa ke perpustakaan SMA 2 Mranggen yaitu faktor kurangnya minat baca siswa serta faktor internal meliputi keinginan dari dalam diri siswa dan kesibukan siswa/malas, dan faktor eksternal meliputi sarana dan

prasarana, pelayanan, status sosial, lingkungan keluarga dan kemajuan teknologi.<sup>26</sup>

2. Skripsi yang dikakukan oleh Bayu Widya Hastoro dan Sri Rumani dengan judul " *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta*". Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui ketersediaan koleksi fiksi dan minat kunjung di perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping dan pengaruhnya, metode penelitian digunakan dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus grand-mean, uji hipotesis penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil pada penelitian ini memaparkan bahwa Minat kunjung di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping dikategorikan sangat tinggi dengan skor 3,33, Minat kunjung siswa dipengaruhi oleh ketersediaan koleksi fiksi sebesar 41,5% dan sisanya 58,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai tersebut di dapat dari mengkuadratkan nilai korelasi *product moment* sebesar 0,644 dan hasilnya sebesar 0,415.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Sabilal Muhtadien, dan Ika Krismayani. " *Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa*." *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. 2017

<sup>27</sup> Bayu Widya, H., & Sri, R. (2016). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, XII, 16–24.

Dari penelitian terdahulu tersebut, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

**a. Persamaan**

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang faktor-faktor kunjungan siswa ke perpustakaan.

**b. Perbedaan**

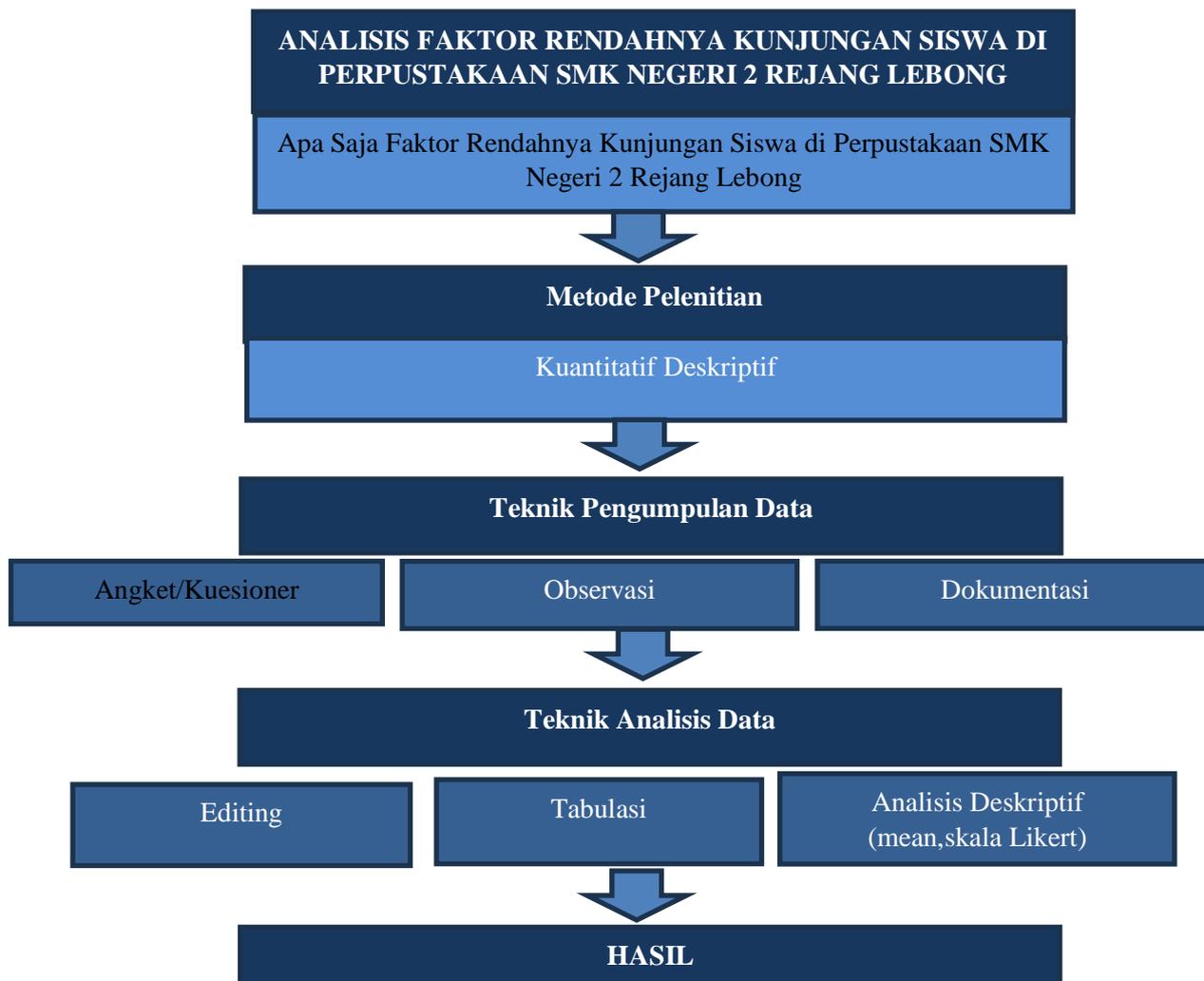
- 1) Perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan peneliti yaitu subjek, lokasi/tempat penelitian.
- 2) Perbedaan selanjutnya dari penelitian terdahulu oleh Sabital Muhtadien dan Ika Krismayani yaitu metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif. Serta hasil dari penelitian ini dinarasikan secara verbal sedangkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti sekarang dinarasikan dalam bentuk angka rata-rata.
- 3) Perbedaan dalam segi pembahasan penelitian ke penelitian oleh Bayu Widya Hastoro dan Sri Rumani tersebut lebih menekankan faktor koleksi buku fiksi signifikan terhadap kunjungan siswa di perpustakaan. Sedangkan pada penelitian ini peneliti meneliti apa saja faktor-faktor selain buku fiksi yang signifikan terhadap rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong.

### C. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiono kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi. Kerangka berpikir penelitian ialah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Kerangka berpikir memuat teori atau dalil serta konsep-konsep yang menjadi dasar dalam penelitian. Kerangka berpikir ini menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel. Kerangka berpikir dapat disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti dan keterkaitan antar variabel yang ditelitinya.<sup>28</sup> Jadi kerangka berpikir dalam penelitian ini merupakan alur berpikir peneliti terhadap faktor-faktor rendahnya kunjungan siswa di SMK Negeri 2 Rejang Lebong.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kuantitatif R & D*. (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2019)



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif dan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif menurut Subana dan Sudrajat adalah penelitian yang bertujuan untuk mengangkat fakta, kondisi, variabel dan fenomena yang muncul selama penelitian dan menyajikannya secara tepat sebagaimana adanya.<sup>29</sup> Jadi penelitian ini menyajikan hasil berupa angka dalam mengangkat fakta penelitian.

#### B. Populasi dan Sampel

Sebelum melaksanakan penelitian, salah satu hal penting yang tidak boleh dilupakan dalam penelitian kuantitatif ialah penentuan populasi dan sampel, dalam penentuan populasi dan sampel ini nantinya akan berpengaruh terhadap pengelolaan data dan hasil.

Populasi adalah wilayah untuk generalisasi dan terdiri dari objek atau individu yang dipilih peneliti untuk di pelajari dan darimana mereka membuat kesimpulan.<sup>30</sup> Jadi bersamaan dengan manusia, benda-benda alam buatan manusia lainnya membentuk populasi. Selain itu, populasi objek atau subjek yang diteliti mencakup semua karakteristiknya, bukan hanya jumlah individu yang membentuk populasi tersebut.<sup>31</sup> Populasi yang dimaksudkan pada penelitian ini merupakan siswa yang aktif dan terdaftar di SMK Negeri 2 Rejang

---

<sup>29</sup> Subana M dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001)

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2019).

<sup>31</sup> Ibid.

Lebong serta siswa yang dalam kondisi melaksanakan magang yang terdaftar dari tahun 2021 sampai tahun 2023. Berjumlah 296 siswa.

Sampel mewakili representasi dari ukuran dan susunan populasi. Jika populasi cukup besar dan peneliti tidak dapat menyelidiki setiap anggota populasi, misalnya karena kekurangan sumber daya (uang, tenaga dan waktu), maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi. Kesimpulan yang ditarik dari temuan sampel akan berlaku untuk seluruh populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).<sup>32</sup>

Sampel pada penelitian ini terdiri dari siswa yang dipilih secara acak (*Random sampling*), dan juga ditentukan dalam batasan jumlah sampel. Sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden. Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus Slovin sebagai acuan dengan taraf kesalahan ( $e$ ) sebesar 10%.

**Tabel 3. 1** Jumlah Seluruh Siswa SMK Negeri 2 Rejang Lebong

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1.	X	110 Siswa
2.	XI	88 Siswa
3.	XII	98 Siswa
<b>Jumlah: 296 Siswa</b>		

Maka hasil dari perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> Ibid.

$$n : N / (1 + N.e^2)$$

$$n : 296 / (1 + 296.(10\%)^2)$$

$$n : 296 / (1 + 296.(0,1)^2)$$

$$n : 296 / (1 + 296.(0,01)$$

$$n : 296 / (1 + 2,96)$$

$$n : 296 / (3,96)$$

$$n : 74,74$$

Sehingga didapatkan sampel yang akan menjadi responden pada penelitian ini yaitu berjumlah 74 orang. Responden yang mengisi kuesioner pada penelitian ini adalah Siswa/i kelas X yang terdiri dari lima jurusan yaitu TJKT, AKL, DKV, KULINER, dan MPLB.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sangat penting dalam rangka mendapatkan data secara tepat dan akurat, karena penelitian ini bersifat kuantitatif maka dalam proses pengumpulan data diperlukan langkah yang benar dalam proses penelitian selanjutnya:

#### 1. Angket/ Kuesioner

Dalam penelitian kuantitatif memberikan responden sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi dan dijawab oleh responden merupakan suatu strategi dalam pengumpulan data pada metode ini. Kuesioner merupakan suatu metode alternatif yang efektif dalam pengumpulan data. Kuesioner juga dapat diberikan kepada responden secara

langsung, dikirim melalui surat atau internet, dan dapat mencakup pertanyaan atau pernyataan tertutup maupun terbuka.<sup>33</sup> Dalam kuesioner ini menggunakan jenis pertanyaan tertutup, yang dimana dalam menentukan jawaban peneliti menyediakan beberapa jawaban untuk dipilih oleh responden dan responden hanya diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang dialami. Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul pertanyaan-pernyataan.<sup>34</sup>

## 2. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus-menerus dari fokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.<sup>35</sup> Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan saat peneliti melaksanakan magang dan setelah hasil angket/kuesioner disebarkan dalam rangka menganalisis faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data dari sumber-sumber yang tertulis atau sumber-sumber seperti foto, majalah dan catatan-catatan harian kemudian disimpan untuk dijadikan sumber data dalam penelitian.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2019).

<sup>34</sup> Ibid

<sup>35</sup> Hasyim Hasanah, "*Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi*", Universitas Udayana (2016): 4

Dalam penelitian ini peneliti akan mencari dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti seperti profil perpustakaan sekolah, dokumen koleksi perpustakaan, sarana dan sarana perpustakaan dll.

#### D. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam sebuah penelitian merupakan aspek yang penting dalam melakukan suatu penelitian karena pada dasarnya alat ukur digunakan secara teori selalu melibatkan pengukuran. Dalam sebuah penelitian alat ukur dikenal dengan kata instrumen penelitian. Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk mengukur proses alam dan sosial yang dapat diamati. Kejadian ini secara kolektif disebut dengan variabel penelitian.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan acuan teori dalam menentukan indikator dan pernyataan diantaranya beberapa teori yang disampaikan oleh Prastiyo dalam Sabilal Muhtadien dan Ika Krismayani 2019, dan Gol A Gong & Agus M. Irkham 2012. Variabel, indikator dan sub indikator dari beberapa teori tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3. 2** Indikator-indikator Pernyataan

Variabel	Indikator	Sub indikator	Pernyataan
Faktor Rendahnya Kunjungan Siswa di Perpustakaan (Prastiyo dalam Sabilal Muhtadien dan Ika Krismayani 2019)	Faktor Internal	1. Cenderung malas dalam beraktivitas 2. Motivasi rendah dalam diri siswa 3. Kecenderungan tidak memiliki gairah dalam membaca dan meminjam buku	1. Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena cenderung malas beraktivitas 2. Siswa/i tidak sempat berkunjung ke

<sup>36</sup> Ibid

		<p>perpustakaan</p> <p>4. Kesibukan beraktivitas</p>	<p>perpustakaan karena sibuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi di sekolah</p> <p>3. Siswa/I tidak berkunjung ke perpustakaan karena memiliki motivasi yang rendah</p> <p>4. Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena tidak memiliki gairah dalam membaca</p> <p>5. Siswa/i tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena memiliki kesibukan dalam beraktivitas di sekolah</p> <p>6. Siswa/i tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena sudah Lelah beraktivitas</p>
	Faktor Eksternal	<p>1. Belum memadainya sarana dan prasarana Perpustakaan sekolah</p> <p>2. Pelayanan yang</p>	<p>1. Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong belum memiliki sarana dan prasarana</p>

		<p>kurang ramah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Status social</li> <li>4. Pengaruh lingkungan</li> <li>5. Kecenderungan siswa bergantung dengan internet dalam mencari informasi</li> </ol>	<p>yang memadai</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa/i tidak dapat memperoleh informasi dan tidak betah berlama-lama di perpustakaan</li> <li>3. Pelayanan pustakawan di perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong kurang ramah terhadap pemustakanya</li> <li>4. Pelayanan di perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong Cenderung lambat</li> <li>5. Siswa/i yang berkkunjung ke perpustakaan hanya dikhususkan oleh golongan tertentu saja</li> <li>6. Siswa/i tidak bekunjung ke perpustakaan karena pengaruh lingkungan utama yaitu tidak mendapatkan dorongan dari orang tua untuk memanfaatkan</li> </ol>
--	--	---	--

			<p>n</p> <p>perpustakaan</p> <p>7. Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena lebih bergantung dengan internet</p> <p>8. Adanya kemajuan teknologi dapat memudahkan dalam mencari informasi dengan cepat sehingga siswa/i malas mencari informasi melalui buku</p>
	<p>Faktor Diluar Buku Gempa Literasi dari Kampung Untuk Nusantara (Gol A Gong &amp; Agus M. Irkham 2012)</p>	<p>1. Akses ke lokasi</p> <p>2. Kenyamanan ruang baca</p> <p>3. Sikap para staf dan pustakawan</p> <p>4. varian layanan</p> <p>5. Sistem sirkulasi proses peminjaman dan pengembalian buku tidak praktis</p>	<p>1. siswa/i tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena akses lokasi perpustakaan yang jauh</p> <p>2. Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong memiliki ruang baca yang kurang nyaman bagi pemustaka</p> <p>3. Sikap Staf dan pustakawan belum maksimal dalam</p>

			melayani pemustaka 4. Varian layanan di perpustakaan belum lengkap dalam memenuhi kebutuhan pemustaka 5. Sistem proses peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan tidak praktis
--	--	--	---

#### a. Uji validitas

Validitas merupakan derajat berupa ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.<sup>37</sup> Setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis item pernyataan tersebut, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor pernyataan. Uji validitas data variabel memiliki ketentuan, jika nilai  $r$  lebih besar dari nilai  $r$  tabel ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel), maka kuesioner tersebut dinyatakan valid,

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2019).

sedangkan jika  $r$  hitung lebih kecil dari nilai  $r$  tabel ( $r$  hitung <  $r$  tabel), maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Rumus korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah rumus product moment yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2) - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subjek uji coba

$\sum xy$  : Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$  : Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  : Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  : Jumlah nilai X kemudian di kuadratkan<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini instrumen di uji validitasnya dengan menghitung korelasi antara pertanyaan dengan skor dengan menggunakan teknik korelasi Product moment, dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25. Peneliti menguji 19 pertanyaan dengan sampel 30 responden. Berikut adalah hasil dari uji validitas instrumen analisis faktor rendahnya kunjungan siswa di Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong:

---

<sup>38</sup> Rolis, *Analisis Pemanfaatan Institutional Repository* oleh Mahasiswa UIN SYARIF HIDAYATULLAH Jakarta”.

**Tabel 3. 3** Hasil Uji Validitas

Butir	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	604	0.463	Valid
2	878	0.463	Valid
3	934	0.463	Valid
4	640	0.463	Valid
5	895	0.463	Valid
6	781	0.463	Valid
7	871	0.463	Valid
8	658	0.463	Valid
9	621	0.463	Valid
10	777	0.463	Valid
11	705	0.463	Valid
12	942	0.463	Valid
13	794	0.463	Valid
14	875	0.463	Valid
15	685	0.463	Valid
16	618	0.463	Valid
17	824	0.463	Valid
18	810	0.463	Valid
19	639	0.463	Valid

**Tabel 3. 4** Nilai r Product Moment<sup>39</sup>

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.32	0.413
4	0.95	0.99	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.38
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361

<sup>39</sup> Rahmat Fadli dkk. "Validitas dan Reliabilitas pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment", JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN: 2614-8854) Volume 6, Nomor 3, Maret2023(1734-1739)

16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.33
18	0.468	0.59	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.22	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.23
27	0.381	0.487	150	0.159	0.21
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.47	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.436	600	0.08	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.43	800	0.07	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang ditujukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya, diandalkan dan akurat. Sehingga dalam uji reliabilitas ini dapat dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu alat ukur, apakah alat ukur tersebut tetap konsisten atau tidak atau perlu melakukan pengukuran ulang. Alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan berkali-kali.<sup>40</sup> Reliabilitas dilakukan dengan keandalan dan kepercayaan terhadap alat ukur yang dapat di

---

<sup>40</sup> Nilda Miftahul Janna dan Herianto, "Konsep Uji Validitas dan Realibilitaas dengan menggunakan SPSS," *jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*. No, 18210047 (2021)

evaluasi. Dalam banyak penelitian memanfaatkan rumus memungkinkan keakuratan suatu peralatan pengukuran agar dapat di evaluasi (*Cronbach's Alpha*).

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien realibilitas instrumen (total tes)

$\sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varian skor total

Selanjutnya dalam rangka mencari reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbacch's Alpha*, yaitu dapat dijabarkan sebagai berikut:

Perhitungan pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dapat diterima apabila  $r$  dihitung  $>$  tabel 1%.<sup>41</sup> Dalam pengujian reliabilitas ini penulis menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 25. Hasil pengujian tersebut dapat dihasilkan sebagai berikut:

**Tabel 3. 5** Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
960	19

---

<sup>41</sup> Ibid

Hasil perhitungan uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menunjukkan hasil 0.960 dengan N berjumlah 19 item yang diinput sehingga hasil *Cronbach's Alpha* untuk 19 pernyataan  $0.960 > 0.463$  dapat dinyatakan bahwa instrumen pada penelitian ini memiliki data yang reliabel.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengubah data menjadi pengetahuan sehingga kualitas atau sifat-sifatnya dapat dipahami dengan jelas dan diterapkan untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan masalah. Analisis data ialah langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data, data yang telah dikumpulkan melalui beberapa cara pengumpulan dianalisis untuk mengetahui apa saja hasil yang didapat selama pengumpulan data baik itu secara observasi maupun angket.

Data yang dilakukan dan di dapatkan oleh peneliti dalam penelitian ini tentunya masih berupa angka-angka yang selanjutnya perlu di analisis melalui proses menyusun dan dikategorikan terhadap data yang diperoleh. Setelah data disajikan dan di kategorikan data tersebut harus dioleh yaitu dengan tahapan sebagai berikut:

##### **1. Editing/Pengeditan**

Pengeditan adalah proses pertama dalam tahapan analisis data yaitu dengan memeriksa ulang file data yang telah dikumpulkan dan file yang dianggap lengkap itu baik sehingga dapat melakukan prosedur selanjutnya.

## 2. Tabulasi

Tabulasi merupakan kegiatan memindahkan jawaban responden dan memasukkannya kedalam tabel atau tabulasi selanjutnya dicarinalisisnya.

## 3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun cara menganalisis menggunakan bebarapa cara sebagai berikut:

### a. Menggunakan Mean

**Error! Reference source not found.**

Keterangan:

**Error! Reference source not found.**

**Error! Reference source not found.**

**Error! Reference source not found.**

### b. Skala Pengukuran

Skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang/sekelompok tentang gejala sosial<sup>42</sup>. Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T \times P_n$$

---

<sup>42</sup> Nursida Arif, "Data dan Skala Pengukuran" e-Journal Universitas Negeri Yogyakarta(2014). Diakses 28 Desember 2023.

Keterangan:

**Error! Reference source not found.**

**Error! Reference source not found.**

Data interval merupakan skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama. Dalam penelitian ini jawaban responden diberikan dalam bentuk 4 skala kategori dan masing-masing kategori memiliki bobot jawaban sendiri dalam penelitian ini peneliti menggunakan pernyataan negatif sehingga dapat dilihat sebagai berikut;

**Tabel 3. 6** Skala Likert<sup>43</sup>

No	Kategori	Bobot
1	Sangat tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Setuju	3
4	Sangat Setuju	4

Data untuk mengukur pendapat pemustaka dengan menggunakan skala interval, skala untuk membedakan, mempunyai tingkatan juga mempunyai jarak yang pasti antara satu ketegori dengan kategori lainnya dalam satu indikator atau objek yang diukur.<sup>44</sup> Untuk menentukan skala interval dengan cara membagi selisih antara skor tertinggi denga skor terendah sebagai berikut:

**Error!**

<sup>43</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2019

<sup>44</sup> Sudarwan Danim, “Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku” (Jakarta: Bumi Aksara 2018) h. 104

Keterangan:

**Error! Reference source**

**Reference**

**source**

**not found.**

**Error! Reference source**

**not**

**not found.**

**Error! Reference source**

**found.**

**not found.**

**Error! Reference source**

**not found.**<sup>45</sup>

Dalam skala penelitian ini penilaian yang ingin dibentuk berjumlah 4, dimana skor terendah 1 dan skor tertinggi 4 maka skala interval skor sebagai berikut:

**Error! Reference source not found.**

**Error! Reference source not found.**

**Error! Reference source not found.**

Jarak antara titik adalah 0,75, karena pernyataan pada kuesioner penelitian menggunakan pernyataan negatif maka skala penilaian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3. 7** Skala Penilaian

No	Kategori	Nilai
1	Sangat Tidak Baik	3,25 – 4,00
2	Tidak Baik	2,50 – 3,24
3	Baik	1,75 – 2,49
4	Sangat Baik	1,00 – 1,74

Dapat dilihat tabel diatas sebagai tolak ukur untuk menunjukkan skala penilaian yang akan digunakan untuk mengetahui faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan yaitu dari kategori sangat tidak baik hingga sangat baik dengan nilai yang telah sesuai dengan

<sup>45</sup> Erny Puspa”Analisis Kepuasan Pemustakan Terhadap Pelayanan Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya. (2016), Vol. 2. Hal 117.

jarak antar titik 0,75 tersebut. Dari kategori tersebut juga dapat memberikan analisis bahwa terdapat faktor-faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong. Semakin tinggi skala nilai responden yang menyatakan setuju atau sangat setuju maka semakin pula adanya faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong**

##### **1. Sejarah Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong**

Dalam proses perkembangannya awal mula berdirinya Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong seiring dengan berdirinya SMK Negeri 2 Rejang Lebong. SMK Negeri 2 Rejang Lebong bermula berdiri tahun 1961 dan diberi nama "SMEA" namun masih dalam proses persiapan sehingga saat itu bernama "SMEA Persiapan" yang saat itu masih swasta. Sesuai dengan surat Keputusan Menteri Pendidikan RI di Jakarta pada tanggal 25 Maret 1967 dengan Nomor: 73/B.3/Kedj. Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) swasta curup, beralih dari Swasta menjadi Negeri dan ditetapkan menjadi SMEA Negeri pada tanggal 1 Januari 1967. Dalam peresmian status SMEA Swasta menuju Negeri tersebut dihadiri oleh Bupati KDH Dati II R/L, yaitu Drs. Mahali. Kepala sekolah SMEA negeri pada waktu itu adalah Bapak Drs. H. Sukanto TM yang lahir pada tanggal 23 Januari 1932 di Surakarta dimana beliau telah menjabat sebagai kepala SMEA swasta dari tahun 1961-1967 dan menjabat sebagai Kepala SMEA negeri yang terletak di Dwi Tunggal pindah ke Desa Duku ulu sampai dengan negeri 1 curup sampai sekarang. SMK Negeri 1 curup terdiri dari beberapa program yaitu Program Keahlian Akuntansi, Program Keahlian Penjualan, Program Keahlian sekretaris dan pada tahun 2004 membuka program keahlian teknik computer dan jaringan (TKJ).

Luas lahan SMK Negeri Curup 52.220 M2 status lahan milik pemerintah. Kemudian pada Tahun 2017 SMEA Negeri 1 Curup berganti nama menjadi SMKN 2 Rejang Lebong. Dengan Nomor Pokok Perpustakaan (NPP): 1702171H1000002.

Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong memiliki nama yang khusus dan khas yang dikenal dan disebut dengan “Perpustakaan Rafflesia”. Nama Perpustakaan Rafflesia itu sendiri diberikan langsung oleh Kepala SMK Negeri 2 Rejang Lebong yaitu oleh Bapak Sunardi, S.Pd. Bio pada tahun 2020 yang mana dalam hal ini memiliki arti atau makna yaitu perpustakaan yang berada dan terletak di Bumi Rafflesia oleh karena itu akhirnya Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong diberi nama dengan Perpustakaan Rafflesia. Perpustakaan Rafflesia SMK Negeri 2 Rejang Lebong memiliki luas tanah 279 m<sup>2</sup>. Dengan Alamat lengkap di Jl. Duku Ulu Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu dan Kepala Sekolah yang menjabat saat ini yaitu Bapak Agustinus Dani DS, S. Pd, M. Pd. Tahun berdiri dan SK Pendirian oleh Kepala Dinas 0/6375/DIKBUD/2020).

Perpustakaan Raflesia telah beberapa kali berganti posisi sebagai Kepala Perpustakaan dengan masing-masing periode sejak tahun 1961 namun hanya tiga generasi kepengurusan Perpustakaan Raflesia yang diketahui hal ini terjadi karena SMK Negeri 2 Rejang Lebong tidak mengarsipkan data-data serta struktur organisasi yang baik sehingga untuk posisi baik dari kepala perpustakaan dan staff dibawahnya selain

dari 3 generasi yang disebutkan tidak terdata oleh Perpustakaan Raflesia. Nama Kepala Perpustakaan Raflesia yang diketahui yakni ibu Susilandari hingga tahun 2010, setelah ibu Susilandari digantikan oleh bapak Misradi dan pada tahun 2014-sekarang Kepala Perpustakaan Raflesia dikepalai oleh ibu Wista Veni, S.Pd. Pada awal kepengurusan ibu Wista Veni sebagai Kepala Perpustakaan memiliki 2 orang Tenaga Perpustakaan yakni ibu Erna dan ibu Maya, namun diperjalanan ibu Erna mengundurkan diri dan digantikan oleh ibu Riska dan kemudian pada tahun 2018 diteruskan oleh ibu Hamida Mulyana sebagai bagian Layanan Teknis dan Ibu Yanti Putri Sasmita sebagai bagian Layanan Pengguna.

## **2. Visi dan Misi**

Adapun Visi dan Misi Perpustakaan Rafflesia SMK Negeri 2 Rejang Lebong antara lain:

### **a. Visi**

Terwujudnya Perpustakaan sebagai pusat penyedia informasi dan mitra dalam mencapai sekolah yang AUDIT (Aktif, Unggul, Disiplin, Inovatif, Taqwa).

### **b. Misi**

Adapun Misi Perpustakaan Rafflesia SMK Negeri 2 Rejang Lebong yaitu:

- 1) Menjadikan Perpustakaan sebagai pusat penelusuran informasi dan pengetahuan sekolah.

- 2) Menjadikan Perpustakaan sebagai salah satu sarana pembentukan karakter.
- 3) Meningkatkan kemampuan, minat dan kebiasaan membaca seluruh warga sekolah.
- 4) Memberikan layanan yang informatif, ramah, cepat dan bersahabat.
- 5) Mengembangkan manajemen perpustakaan yang efisien dan efektif.

### **3. Manfaat dan Fungsi**

#### **a. Manfaat**

Perpustakaan Sekolah dapat dikatakan bermanfaat apabila perpustakaan tersebut dapat menjalankan tugas dan mencapai tujuannya yaitu dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Indikasi kebermanfaatannya itu sendiri tidak hanya dibuktikan dengan banyaknya prestasi dari para siswa/i namun lebih jauh dan kompleks lagi yaitu siswa/i dapat dan mampu dalam mencari, menemukan, menyaring dan menemukan informasi. Sehingga siswa/i akan terbiasa belajar sendiri, bertanggung jawab, mandiri dan dapat mengikuti arus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya. Maka dari itu manfaat perpustakaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Sarana Pendidikan, pusat kegiatan belajar mengajar
- 2) Pusat informasi (ilmiah dan umum)

- 3) Pusat layanan referensi
- 4) Pusat penelitian (sederhana dan riset ilmiah)
- 5) Pusat Kerjasama antar perpustakaan
- 6) Tempat memperoleh inspirasi

b. Fungsi

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat belajar mengajar, pusat informasi, pusat penelitian sederhana dan rekreasi sehat melalui bacaan hiburan. Dalam kaitan dengan penelitian kurikulum yang diterapkan di SMK Negeri 2 Rejang Lebong, perpustakaan sekolah berfungsi:

- 1) Wadah atau wahana pengetahuan, administrasi dan organisasi yang sesuai sehingga memudahkan penggunaannya.
- 2) Sumber rujukan (reference center) siswa, guru, tenaga bimbingan, tenaga administrasi dan pegawai yang berada dibawah naungan SMK Negeri 2 Rejang Lebong
- 3) Sarana pendukung dalam proses belajar mengajar, guna mencapai tujuan pendidikan nasional
- 4) Pusat informasi bagi kegiatan belajar mengajar
- 5) Sumber yang menyediakan bahan-bahan yang bermanfaat bagi penunjang kegiatan belajar mengajar, seperti kegiatan yang berkaitan dengan budaya, seni dan kreasi.

#### 4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan serangkaian susunan dari kepengurusan yang didalamnya terdapat beberapa orang pengurus dalam bidangnya yang bertugas dan bertanggung jawab pada suatu unit tertentu dan telah ditetapkan seperti UPT Perpustakaan atau organisasi lainnya. Adapun struktur organisasi Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong yaitu:



Gambar 4. 1 Struktur Perpustakaan

#### 5. Daftar Koleksi

Adapun data daftar koleksi perpustakaan yang telah direkap dalam bentuk laporan oleh tenaga perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Jumlah koleksi di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong

NO	KOLEKSI	JUMLAH JUDUL	JUMLAH EKSEMPLAR
1.	Buku Teks	697	9803
2.	Buku Fiksi	311	1395

3.	Buku Non Fiksi	396	1856
4.	Koleksi Audio Visual	90	360
5.	Koleksi E-Book	332	332
6.	Buku Referensi	861	3694
7.	Koleksi Koran	3	1620
8.	Koleksi Majalah	1	15

**Sumber: Data Perpustakaan Tahun 2024**

## 6. Layanan Perpustakaan

Perpustakaan Rafflesia SMK Negeri 2 Rejang Lebong memiliki beberapa jenis layanan yang diprogramkan yaitu layanan sirkulasi, layanan administrasi dan layanan TIK yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

### a. Layanan Sirkulasi

Perpustakaan Rafflesia SMK Negeri 2 Rejang Lebong menerapkan program layanan sirkulasi dimulai dari jam 08.00-15.00 WIB jam ini berlaku lebih lama dibandingkan dengan jam layanan sebelumnya yakni dari jam 08.00-14.30 WIB, hal ini dikarenakan SMK Negeri 2 Rejang Lebong menerapkan embal *Full Day*. Intensitas layanan sirkulasi di SMKN 2 Rejang lebong ini terjadi saat adanya program setiap bulan sekali setiap kelas dari kelas X, XI, XII wajib untuk berkunjung ke perpustakaan. Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong ini juga sudah menerapkan manual dan otomasi, hal ini dapat dilihat dari pemustaka mengisi daftar absen dan melakukan pencarian koleksi dengan menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) sehingga hal tersebut dapat memudahkan

pemustaka. Dalam kegiatan layanan sirkulasi Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong memiliki peraturan yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa SMK Negeri 2 Rejang Lebong wajib memiliki kartu perpustakaan.
- 2) Waktu peminjaman selama 7 hari dan boleh diperpanjang selama 2 kali.
- 3) Maksimal meminjam buku dengan judul yang berbeda.
- 4) Peminjaman buku dilakukan dengan menyimpan kartu pemustaka selama waktu peminjaman untuk meminimalisasi keterlambatan pengembalian.
- 5) Kartu perpustakaan tidak boleh dipinjamkan kepada orang lain.
- 6) Buku referensi tidak boleh dipinjamkan (Hanya dapat dibaca/digunakan di perpustakaan).
- 7) Buku perpustakaan tidak boleh dicoret/dirobek.
- 8) Kerusakan buku oleh siswa, harus diganti dengan fotokopi. Buku yang hilang harus diganti sesuai dengan judul.

b. Layanan Administrasi

Adapun Layanan Administrasi di Perpustakaan Rafflesia yaitu sebagai berikut:

- 1) Inventaris koleksi perpustakaan yang baru kedalam buku induk
- 2) Menginput koleksi perpustakaan kedalam program SLiMS
- 3) Penyelesaian (kembali, label, kartu buku, tanggal kembali)

c. Layanan IT

Layanan IT di Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong yaitu sebagai berikut:

- 1) Absensi online pemustaka dan tamu dengan menggunakan modul SliMS yakni OPAC (*Online Public Acces Catalog*)
- 2) Siswa diperbolehkan mencari informasi diinternet dengan menggunakan PC (Personal Computer) yang terdapat di meja absensi pemustaka.

## 7. Fasilitas Sarana dan Prasarana

Di Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang beragam yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 2** Fasilitas sarana dan prasarana SMK Negeri 2 Rejang Lebong

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Meja Petugas	3 buah	Baik
2.	Kursi Tugas	4 buah	Baik
3.	Meja Siswa	2 buah	Baik
4.	Rak Buku	8 buah	Baik
5.	Meja Komputer	3 buah	Baik
6.	Laci Katalog	1 buah	Rusak berat
7.	Lemari Administrasi	1 buah	Baik
8.	Lemari Referensi	1 buah	Kurang baik
9.	Struktur Organisasi	1 buah	Baik
10.	Kursi Tamu	1 buah	Kurang baik
11.	Komputer	3 buah	Baik
12.	Printer	1 buah	Baik
13.	Rak tas/Sepatu	2 buah	Baik

14.	Gambar Presiden	1 set	Baik
15.	AC	1 buah	Baik
16.	TV	1 buah	Baik
17.	Receiver	1 buah	Kurang baik
18.	Speaker	1 set	Baik
19.	Dispenser	1 buah	Baik
20.	Jam dinding	1 buah	Rusak berat
21.	Meja membaca	1 baris	Baik
22.	Tape recorder	1 buah	Baik
23.	Scan Barcode	3 buah	Baik
24.	Monitor	2 buah	Baik
25.	CCTV	5 buah	Rusak berat
26.	Meja sirkulasi	1 buah	Baik
27.	Rak koran	2 buah	Baik
28.	Rak majalah	2 buah	Baik
29.	Steling	1 buah	Baik
30.	Karpet	1 buah	Baik
31.	Lemari Arsip	1 buah	Baik
32.	Peta	2 buah	Baik
33.	Globe	2 buah	Baik
34.	Papan pengumuman	2 buah	Baik
35.	Meja Café	2 buah	Baik
36.	Payung	2 buah	Baik
37.	Rak sudut baca	4 buah	Baik
38.	Sapu	2 buah	Baik
39.	Kain pel	2 buah	Baik
40.	Serokan	1 buah	Baik
41.	Tong sampah	2 buah	Baik
42.	Alat pembersih kaca	2 buah	Baik
43.	Rak Sepatu	2 buah	Baik

44.	Loker	2 buah	Baik
-----	-------	--------	------

**Sumber: Data Perpustakaan Tahun 2024**

## 8. Peraturan ran dan Tata Tertib Perpustakaan

### a. Waktu Berkunjung

Di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong terdapat waktu dalam berkunjung dalam setiap harinya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 3** Jam Layanan perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong

NO	HARI	PUKUL
1	SENIN	07.30 s.d 15.00 WIB
2	SELASA – RABU	07.30 s.d 15.00 WIB
3	KAMIS	07.30 s.d 15.00 WIB
4	JUM'AT	07.30 s.d 15.00 WIB

**Sumber: Data Perpustakaan 2024**

### b. Peminjaman

Setiap anggota Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong dapat melakukan peminjaman buku dengan peraturan sebagai berikut:

- 1.) Untuk buku paket, tidak boleh pinjam lebih dari 1 (satu) buku dari judulbuku yang sama.
- 2.) Untuk buku fiksi paling banyak 3 (tiga) judul buku yang berbeda.

### c. Pengembalian

Dalam melakukan pengembalian buku di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong Pemustaka atau anggota perpustakaan harus menaati peraturan yang ada yaitu:

- 1) Buku fiksi paling lambat 7 hari.
- 2) Buku paket wajib 1 (satu) tahun.

- 3) Buku pelajaran selama 7 hari.
- 4) Buku dapat dipercepat atau diperpanjang, bila melapor terlebih dahulu sebelum batas pengembalian habis dan jika buku tersebut tidak ada yang memesan

d. Penggunaan Ruang Perpustakaan

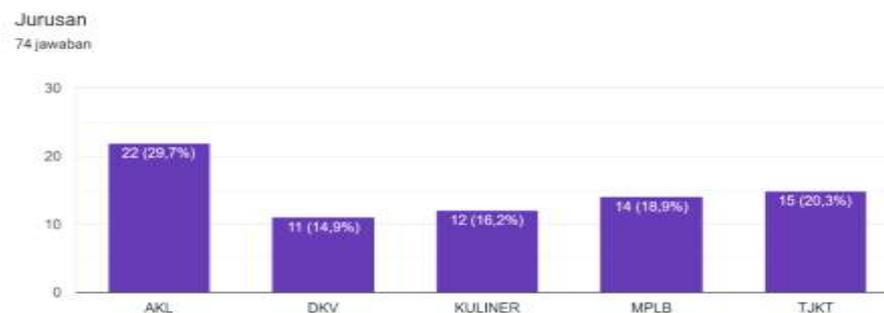
Di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong pemustaka harus mematuhi peraturan Ketika berada di dalam ruang perpustakaan diantaranya yaitu:

- 1) Menjaga dan memelihara buku yang dipinjam atau dibawa.
- 2) Tidak makan, minum, tidur, berteriak, membuang sampah dan sebagainya.
- 3) Memelihara kebersihan, kamanan, keindahan dan ketenangan di ruangperpustakaan.
- 4) Perpustakaan hanya digunakan untuk membaca atau belajar dengan tertib dan sopan.
- 5) Sebelum meninggalkan ruang perpustakaan, kursi harus dikembalikan ke tempat semula.

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner dan observasi di lapangan. Penelitian di SMK Negeri 2 Rejang Lebong ini menggunakan penyebaran kuesioner melalui google forms dengan pernyataan berjumlah 19 item yang disebarkan kepada 74 responden yang terdiri dari siswa/i SMK Negeri 2 Rejang Lebong Kelas X Angkatan

Tahun 2023.



**Gambar 4. 2** Jumlah responden yang mengisi kuesioner

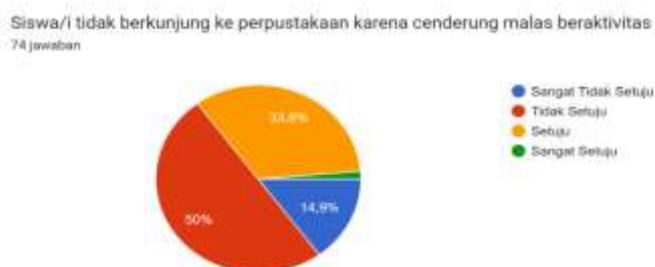
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor rendahnya kunjungan siswa di Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong yaitu sebagai berikut:

### 1. Faktor Internal

Berdasarkan Teori Prastiyo dalam Sabibal Muhtadien dan Ika Krismayani 2019, terdapat dua faktor internal dan eksternal rendahnya kunjungan siswa ke perpustakaan. Faktor-faktor internal rendahnya kunjungan siswa di Perpustakaan yaitu sebagai berikut:

#### a. Cenderung Malas Beraktivitas

##### 1) Siswa tidak berkunjung ke perpustakaan karena malas beraktivitas



**Gambar 4. 3** kecenderungan siswa malas beraktivitas di Perpustakaan SMKN 2 Rejang

Berdasarkan gambar 4.3 diatas yang menyatakan sangat tidak

setuju 11 (14,9%), responden yang menyatakan tidak setuju 37 responden (50%), yang menyatakan setuju 25 (33,8%) responden, yang menyatakan sangat setuju 1 (1,4%) responden.

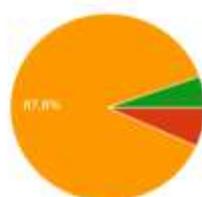
**Tabel 4. 4** Cenderung malas beraktivitas

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju	1	11	11	$\frac{x}{n}$ $= \frac{\sum x_i}{n}$ $= \frac{150}{74}$	Baik
	Tidak Setuju	2	30	60		
	Setuju	3	25	75		
	Sangat Setuju	4	1	4	<b>Error! Reference source not found.2, 027</b>	
	<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>150</b>	<b>2.02</b>	

Dari hasil yang telah diperoleh pada tabel 4.4 diatas secara umum responden menyatakan 37 (50%) tidak setuju dengan *Mean* 2,027 dan dikategorikan baik, terhadap pernyataan siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena cenderung malas beraktivitas.

- 2) Siswa tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena sibuk dengan ekstrakurikuler dan organisasi di sekolah

Siswa/i tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena sibuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi di sekolah  
74 jawaban



● Sangat Tidak Setuju  
● Tidak Setuju  
● Setuju  
● Sangat Setuju

**Gambar 4. 4** siswa tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi di sekolah

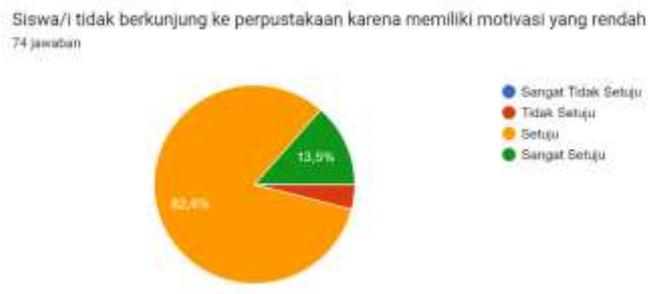
Berdasarkan gambar 4.4 diatas yang menyatakan sangat tidak setuju 0 (0%), responden yang menyatakan tidak setuju 5 responden (6,8%), yang menyatakan setuju 65 (87,8%) responden, yang menyatakan sangat setuju 4 (5,4%) responden.

**Tabel 4. 5** Sibuk mengikuti Ekstrakurikuler dan Organisasi

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$\begin{aligned} x &= \frac{\sum x_i}{n} \\ &= \frac{221}{74} \\ &= 2,986 \end{aligned}$	Tidak Baik
	Tidak Setuju	2	5	10		
	Setuju	3	65	195		
	Sangat Setuju	4	4	16	<b>Error! Reference source not found.2, 986</b>	
	<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>221</b>	<b>2.98</b>	

Berdasarkan hasil yang diperoleh tabel 4.5 diatas secara umum responden menyatakan 65 (87,8%) Setuju dengan *Mean* 2,986 dan dikategorikan tidak baik, terhadap pernyataan siswa tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena sibuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi di sekolah.

## b. Motivasi yang rendah dalam diri siswa



**Gambar 4. 5** motivasi rendah dalam diri siswa

Berdasarkan gambar 4.5 diatas yang menyatakan sangat tidak setuju (0%), responden yang menyatakan tidak setuju 3 responden (4,1%), yang menyatakan setuju 61 (82,4%) responden, yang menyatakan sangat setuju 10 (13,5%) responden.

**Tabel 4. 6** Motivasi yang Rendah

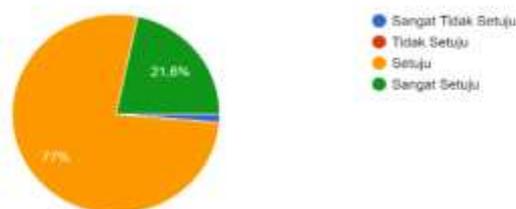
No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$\begin{aligned} x &= \frac{\sum x_i}{n} \\ &= \frac{229}{74} \\ &= 3,094 \end{aligned}$	Tidak Baik
	Tidak Setuju	2	3	6		
	Setuju	3	61	183		
	Sangat Setuju	4	10	40	<b>Error! Reference source not found.</b>	
	<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>229</b>	<b>3,09</b>	

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 4.6 diatas secara

umum responden menyatakan 61 (82,4%) setuju dengan *Mean* 3,09 dan dikategorikan tidak baik terhadap pernyataan siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena memiliki motivasi yang rendah.

c. Kecenderungan Siswa tidak memiliki gairah dalam membaca

Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena tidak memiliki gairah dalam membaca  
74 jawaban



**Gambar 4. 6** Siswa/i tidak berkunjung karena tidak memiliki gairah dalam membaca

Dari gambar 4.6 diatas yang menyatakan sangat tidak setuju 1 (1,4%), yang menyatakan tidak setuju 0 (0%), yang menyatakan setuju 57 (77%) responden, yang menyatakan sangat setuju 16 (21,6%) responden.

**Tabel 4. 7** Tidak memiliki gairah membaca

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	$\frac{x}{n} = \frac{\sum x_i}{n}$ $= \frac{236}{74}$	Tidak Baik
	Tidak Setuju	2	0	0		
	Setuju	3	57	171		
	Sangat Setuju	4	16	64	<b>Error! Reference source not found.3,</b>	

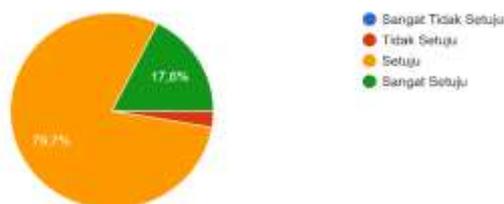
					189	
	<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>236</b>	<b>3,18</b>	

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 4.7 diatas, secara umum responden menyatakan 57(77%) setuju dengan *Mean 3,18* dan dikategorikan tidak baik terhadap pernyataan siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena tidak memiliki gairah dalam membaca

d. Kesibukan Beraktivitas

1) Siswa memiliki kesibukan dalam beraktivitas di sekolah

Siswa/i tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena memiliki kesibukan dalam beraktivitas di sekolah  
74 jawaban



**Gambar 4. 7** siswa memiliki kesibukan dalam beraktivitas di sekolah

Dari gambar 4.7 diatas yang menyatakan sangat tidak setuju 0 (0%) responden, yang menyatakan tidak setuju 2 (2,7%) responden, yang menyatakan setuju 59 (79,7%) responden dan yang menyatakan sangat setuju 13 (17,6%) responden.

**Tabel 4. 8** Kesibukan beraktivitas di sekolah

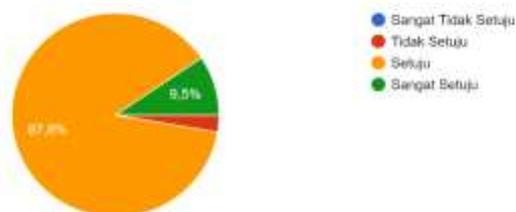
No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$\frac{x}{n} = \frac{\sum x_i}{n}$	Tidak
	Tidak Setuju	2	2	4		

	Setuju	3	59	177	$\frac{233}{74}$ <b>Error! Reference source not found.</b> 3,148	Baik
	Sangat Setuju	4	13	52		
	<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>233</b>	<b>3,14</b>	

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 4.8 diatas secara umum responden menyatakan 59 (79,7%) setuju dengan *Mean 3,14* dan dikategorikan tidak baik terhadap pernyataan Siswa/i tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena memiliki kesibukan dalam beraktivitas di sekolah.

## 2) Siswa sudah Lelah dalam beraktivitas di sekolah

Siswa/i tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena sudah lelah beraktivitas  
74 jawaban



**Gambar 4. 8** siswa tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena Lelah beraktivitas

Dari gambar 4.8 diatas yang menyatakan sangat tidak setuju 0 (0%) responden, yang menyatakan tidak setuju 2 (2,7) responden, yang menyatakan setuju 65 (87,8%) responden dan yang menyatakan sangat setuju 7(9,5%) responden.

**Tabel 4. 9** Lelah dalam beraktivitas di sekolah

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$x$ $= \frac{\sum x_i}{n}$ $= \frac{227}{74}$	Tidak Baik
	Tidak Setuju	2	2	4		
	Setuju	3	65	195		
	Sangat Setuju	4	7	28	<b>Error! Reference source not found.</b> 3,067	
	<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>227</b>	<b>3,06</b>	

Dari hasil yang diperoleh pada tabel 4.9 diatas secara umum responden menjawab setuju 65 (87,8%) setuju dengan *Mean* 3,06 dan dikategorikan tidak baik terhadap pertanyaan siswa tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena sudah Lelah beraktivitas.

Berdasarkan 6 pernyataan mengenai faktor internal rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 4. 10** Rekapitulasi hasil penilaian faktor internal rendahnya kunjungan siswa ke perpustakaan

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
1.	Siswa/I tidak berkunjung ke perpustakaan karena cenderung malas beraktivitas	14,9% (11)	<b>50%</b> <b>(37)</b>	33,8% (25)	1,4% (1)	<b>2,02</b>	<b>Baik</b>
2.	Siswa/I tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena sibuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi di sekolah	0% (0)	6,8% (5)	<b>87,8%</b> <b>(65)</b>	5,4% (4)	<b>2,98</b>	<b>Tidak baik</b>
3.	Siswa/I tidak berkunjung ke perpustakaan karena memiliki motivasi yang rendah	0% (0)	4,1% (3)	<b>82,4%</b> <b>(61)</b>	13,5% (10)	<b>3,09</b>	<b>Tidak baik</b>
4.	Siswa/I tidak berkunjung ke perpustakaan karena tidak memiliki gairah dalam membaca	1,4% (1)	0% (0)	<b>77%</b> <b>(57)</b>	21,6% (16)	<b>3,18</b>	<b>Tidak baik</b>
5.	Siswa/I tidak	0%	2,7%	<b>79,7%</b>	17,6%	<b>3,14</b>	<b>Tidak</b>

	sempat berkunjung ke perpustakaan karena memiliki kesibukan dalam beraktivitas di sekolah	(0)	(2)	<b>(59)</b>	(13)		<b>baik</b>
6.	Siswa/I tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena sudah Lelah beraktivitas	0% (0)	2,7% (2)	<b>87,8%</b> <b>(65)</b>	9,5% (7)	<b>3,06</b>	<b>Tidak baik</b>

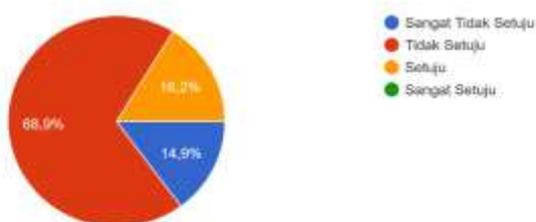
## 2. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan yaitu sebagai berikut:

a. Belum memadainya sarana yang ada di perpustakaan sekolah

1) Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong belum memiliki sarana dan

Pepustakaan SMKN 2 Rejang Lebong belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai  
74 jawaban



**Gambar 4. 9** Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai

Dari gambar 4.9 diatas yang menyatakan sangat tidak setuju 11(14,9%) responden, yang menyatakan tidak setuju 51(68,9%)

responden, yang menyatakan setuju 12(16,8%) responden, dan yang menyatakan sangat setuju 0(0%) responden.

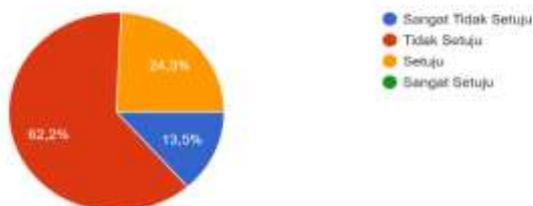
**Tabel 4. 11** Sarana dan Prasarana Perpustakaan

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju	1	11	11	$\begin{aligned} x &= \frac{\sum x_i}{n} \\ &= \frac{149}{74} \\ &= 2,01 \end{aligned}$	Baik
	Tidak Setuju	2	51	102		
	Setuju	3	12	36		
	Sangat Setuju	4	0	0		
	<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>149</b>	<b>2,01</b>	

Dari hasil yang di peroleh pada tabel 4.11 diatas secara umum responden menyatakan 51 (68,9%) tidak setuju dengan *Mean 2,01* dan dikategorikan Baik terhadap pernyataan bahwa perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

- 2) Siswa/i tidak dapat memperoleh informasi dan tidak betah berlama-lama di perpustakaan

Siswa/i tidak dapat memperoleh informasi dan tidak betah berlama-lama di perpustakaan  
74 jawaban



**Gambar 4. 10** Siswa/i tidak dapat memperoleh informasi dan tidak betah berlama-lama di perpustakaan

Dari gambar 4.10 diatas yang menyatakan sangat tidak setuju 10 (13,5%) responden, yang menyatakan tidak setuju 46 (62,2%) responden, yang menyatakan setuju 18 (24,3%) responden dan yang menyatakan sangat setuju 0 (0%) responden.

**Tabel 4. 12** Tidak mendapatkan informasi dan tidak betah di perpustakaan

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju	1	10	10	$x = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{156}{74}$	Baik
	Tidak Setuju	2	46	92		
	Setuju	3	18	54		
	Sangat Setuju	4	0	0	<b>Error! Reference source not found.</b> 2,108	
	<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>156</b>	<b>2,10</b>	

Dari hasil yang diperoleh pada tabel 4.12 diatas secara umum responden menjawab 46 (62,2%) tidak setuju dengan *Mean 2,10* dan dikategorikan Baik terhadap pernyataan siswa/i tidak dapat memperoleh informasi dan tidak betah berlama-lama di perpustakaan.

b. Pelayanan yang kurang ramah

## 1) Pelayanan di Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong kurang ramah

Pelayanan pustakawan di Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong kurang ramah terhadap pemustakanya  
74 jawaban



**Gambar 4. 11** Pelayanan di Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong kurang ramah

Dari gambar 4.11 diatas yang menyatakan sangat tidak setuju 20 (27%) responden, yang menyatakan tidak setuju 51 (68,9%) responden, yang menyatakan setuju 3 (4,1%) responden dan yang menyatakan sangat setuju 0 (0%) responden.

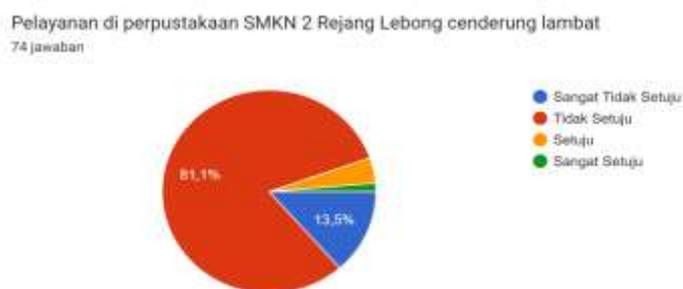
**Tabel 4. 13** Pelayanan kurang ramah

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju	1	20	20	$\begin{aligned} x &= \frac{\sum x_i}{n} \\ &= \frac{131}{74} \\ &= 1,770 \end{aligned}$	Sangat Baik
	Tidak Setuju	2	51	102		
	Setuju	3	3	9		
	Sangat Setuju	4	0	0	<b>Error! Reference source not found.1</b>	
	<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>131</b>	<b>1,77</b>	

Dari hasil yang diperoleh secara umum responden menyatakan 51 (68,9%) tidak setuju dengan *Mean* 1,77 dan dikategorikan Sangat

Baik dengan pernyataan pelayanan di Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong kurang ramah.

- 2) Pelayanan di Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong cenderung lambat



**Gambar 4. 12** Pelayanan di perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong cenderung lambat

Dari gambar 4.12 diatas yang menyatakan sangat tidak setuju 10 (13,5%) responden, yang menyatakan tidak setuju 60 (81,1%) responden, yang menyatakan setuju 3 (4,1%) responden, dan yang menyatakan sangat setuju 1 (1,4%) responden.

**Tabel 4. 14** Pelayanan cenderung lambat

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju	1	10	10	$\frac{\sum x_i}{n}$ $= \frac{143}{74}$	Sangat Baik
	Tidak Setuju	2	60	120		
	Setuju	3	3	9		
	Sangat Setuju	4	1	4	<b>Error! Reference source not found.1</b>	

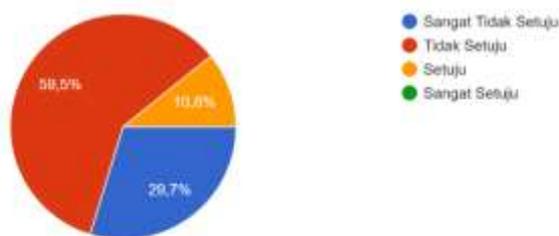
					,932	
	<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>143</b>	<b>1,93</b>	

Dari hasil yang diperoleh dari tabel 4.14 diatas secara umum responden menyatakan 60 (81,1%) tidak setuju dengan *Mean 1,93* dan dikategorikan Sangat Baik dengan pernyataan pelayanan di perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong cenderung lambat

c. Status Sosial

1) Perpustakaan dikhususkan oleh golongan tertentu

Siswa/i yang berkunjung ke perpustakaan hanya dikhususkan oleh golongan tertentu saja  
74 jawaban



**Gambar 4. 13** perpustakaan dikhususkan oleh golongan tertentu saja

Dari gambar 4.13 diatas yang menyatakan sangat tidak setuju 22 (29,7%) responden, yang menyatakan tidak setuju 44 (59,5%) responden, yang menyatakan setuju 8 (10,8%) responden, dan yang menyatakan sangat setuju 0 (0%) responden.

**Tabel 4. 15** Perpustakaan dikhususkan oleh golongan tertentu

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju	1	22	22	$\begin{aligned} x &= \frac{\sum x_i}{n} \\ &= \frac{134}{74} \end{aligned}$	Baik
	Tidak Setuju	2	44	88		
	Setuju	3	8	24		
	Sangat	4	0	0		

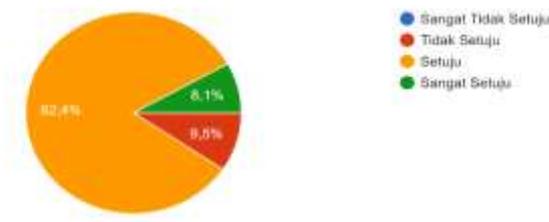
	Setuju				<b>Error! Reference source not found.1</b> 1,810	
	<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>134</b>	<b>1,81</b>	

Dari hasil yang diperoleh pada tabel 4.15 diatas secara umum responden menyatakan 44 (59,5%) tidak setuju dengan *Mean 1,81* dan dikategorikan Baik dengan pernyataan siswa/i yang berkunjung ke perpustakaan hanya dikhususkan oleh golongan tertentu saja.

#### d. Pengaruh Lingkungan

Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena pengaruh lingkungan utama yaitu tidak mendapatkan dorongan dari orang tua untuk memanfaatkan perpustakaan

74 jawaban



**Gambar 4. 14** Siswa/i Tidak diberikan dorongan oleh orang tua untuk memanfaatkan perpustakaan

Dari gambar 4.14 diatas yang menyatakan sangat tidak setuju 0 (0%) responden, yang menyatakan tidak setuju 7 (9,5%) responden, yang menyatakan setuju 61 (82,4%) responden, dan yang menyatakan sangat setuju 6 (8,1%) responden.

**Tabel 4. 16** Pengaruh lingkungan pertama

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
----	--------------------	-------	----------------------	------------------------	------	----------

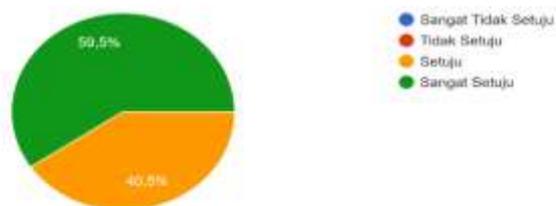
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$\frac{\sum x_i}{n}$ $= \frac{221}{74}$	Tidak Baik
	Tidak Setuju	2	7	14		
	Setuju	3	61	183		
	Sangat Setuju	4	6	24	<b>Error! Reference source not found.</b> 2,986	
	<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>221</b>	<b>2,98</b>	

Dari hasil yang di peroleh pada tabel 4.16 secara umum 61 (82,4%) responden menyatakan setuju dengan *Mean* 2,98 dan dikategorikan Tidak Baik dengan pernyataan siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena pengaruh lingkungan utama yaitu tidak diberikan dorongan oleh orang tua untuk memanfaatkan perpustakaan.

e. Kecenderungan siswa bergantung pada internet dalam mencari informasi

1) Siswa lebih bergantung dengan internet

Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena lebih bergantung dengan internet  
74 jawaban



**Gambar 4. 15** siswa tidak berkunjung ke perpustakaan karena lebih bergantung dengan internet

Dari gambar 4.15 diatas yang menyatakan sangat tidak setuju 0

(0%) responden, yang menyatakan tidak setuju 0 (0%) responden, yang menyatakan setuju 30 (40,5%) responden, dan yang menyatakan sangat setuju 44 (59,5%) responden.

**Tabel 4. 17** Kecenderungan bergantung dengan internet

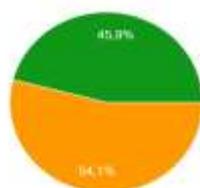
No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$x = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{266}{74} = 3,594$	Sangat Tidak Baik
	Tidak Setuju	2	0	0		
	Setuju	3	30	90		
	Sangat Setuju	4	44	176	<b>Error! Reference source not found.</b>	
	<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>266</b>	<b>3,59</b>	

Dari hasil yang diperoleh pada tabel 4.17 diatas secara umum 44 (59,5%) responden menyatakan sangat setuju dengan *Mean* 3,59 dan dikategorikan Sangat Tidak Baik dengan pernyataan siswa tidak berkunjung ke perpustakaan karena lebih bergantung dengan internet.

## 2) Kemajuan teknologi dalam mencari informasi dengan cepat

Adanya kemajuan teknologi dapat memudahkan dalam mencari informasi dengan cepat sehingga siswa/i malas mencari informasi melalui buku

74 jawaban



**Gambar 4. 16** kemajuan teknologi dalam mencari informasi dengan cepat

Dari gambar 4.16 diatas yang menyatakan sangat tidak setuju 0 (0%) responden, yang menyatakan tidak setuju 0 (0%) responden, yang menyatakan setuju 40 (54,1%) responden, dan yang menyatakan sangat setuju 34 (45,9%) responden.

**Tabel 4. 18** Kemajuan teknologi dalam mencari informasi

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$\begin{aligned} x &= \frac{\sum x_i}{n} \\ &= \frac{256}{74} \\ &= 3,45 \end{aligned}$	Sangat Tidak Baik
	Tidak Setuju	2	0	0		
	Setuju	3	40	120		
	Sangat Setuju	4	34	136		Baik
	<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>256</b>	<b>3,45</b>	

Dari hasil yang diperoleh pada tabel 4.18 diatas secara umum responden menyatakan 40 (54,1%) setuju dengan Mean 3,45 dan dikategorikan Sangat Tidak Baik dengan pernyataan adanya kemajuan teknologi dapat memudahkan dalam mencari informasi dengan cepat sehingga siswa/i malas mencari informasi di buku.

Berdasarkan 8 pernyataan mengenai faktor eksternal rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 4. 19** Rekapitulasi hasil faktor eksternal rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>ST</b>	<b>SS</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
1.	Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai	14,9% (11)	<b>68,9%</b> <b>(51)</b>	16,2% (12)	0% (0)	<b>2,01</b>	<b>Baik</b>
2.	Siswa/i tidak dapat memperoleh informasi dan tidak betah berlama-lama di perpustakaan	13,5% (10)	<b>62,2%</b> <b>(46)</b>	24,3% (18)	0% (0)	<b>2,10</b>	<b>Baik</b>
3.	Pelayanan di perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong kurang ramah terhadap	27% (20)	<b>68,9%</b> <b>(51)</b>	4,1% (3)	0% (0)	<b>1,77</b>	<b>Baik</b>

	pemustakanya						
4.	Pelayanan di perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong cenderung lambat	13,5% (10)	<b>81,1%</b> <b>(60)</b>	4,1% (4,1)	1,4% (1)	<b>1,93</b>	<b>Baik</b>
5.	Siswa/i yang berkunjung ke perpustakaan tidak hanya di khusus kan oleh golongan tertentu saja	29,7% (22)	<b>59,5%</b> <b>(44)</b>	10,8% (8)	0% (0)	<b>1,81</b>	<b>Baik</b>
6.	Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena tidak mendapat dorongan dari orang tua untuk memanfaatkan perpustakaan	0% (0)	9,5% (7)	<b>82,4%</b> <b>(61)</b>	8,1% (6)	<b>2,98</b>	<b>Tidak Baik</b>
7.	Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena lebih bergantung dengan internet	0% (0)	0% (0)	40,5% (30)	<b>59,5%</b> <b>(44)</b>	<b>3,59</b>	<b>Sangat Tidak Baik</b>
8.	Adanya kemajuan teknologi dapat memudahkan dalam mencari	0% (0)	0% (0)	<b>54,1%</b> <b>(40)</b>	45,9% (34)	<b>3,45</b>	<b>Sangat Tidak Baik</b>

informasi dengan cepat sehingga siswa/i malas mencari informasi di buku							
---	--	--	--	--	--	--	--

### 3. Faktor diluar Buku

Berdasarkan teori Gol A Gong & Agus M. Irkham 2012. Dalam buku Gempa Literasi dari Kampung Untuk Nusantara terdapat faktor diluar buku yang menyebabkan rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan yaitu sebagai berikut:

#### a. Akses ke Lokasi

siswa/i tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena akses lokasi perpustakaan yang jauh  
74 jawaban



**Gambar 4. 17** Jauhnya akses lokasi di Perpustakaan

Dari gambar 4.17 diatas yang menyatakan sangat tidak setuju 3 (4,1%) responden, yang menyatakan tidak setuju 29 (39,2%) responden, yang menyatakan setuju 39 (52,7%) responden, dan yang menyatakan sangat setuju 3 (4,1%) responden.

**Tabel 4. 20** Akses lokasi jauh

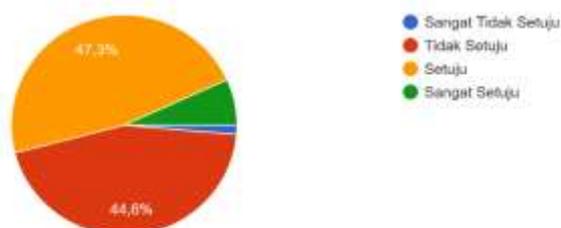
No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju	1	3	3	$\frac{x}{n}$ $= \frac{\sum x_i}{n}$	Tidak
	Tidak Setuju	2	29	58		

	Setuju	3	39	117	$= \frac{190}{74}$ <b>Error! Reference source not found.</b> 2,567	Baik
	Sangat Setuju	4	3	12		
	<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>190</b>	<b>2,56</b>	

Dari hasil yang diperoleh pada tabel 4.20 diatas secara umum responden menyatakan 39 (52,7%) setuju dengan *Mean* 2,56 dikategorikan tidak baik, dengan pernyataan siswa tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena akses lokasi ke perpustakaan yang jauh.

b. Kenyamanan Ruang Baca

Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong memiliki ruang baca yang kurang nyaman bagi pemustaka  
74 jawaban



**Gambar 4. 18** Ruang baca perpustakaan yang kurang nyaman

Dari gambar 4.18 diatas yang menyatakan sangat tidak setuju 1 (1,4%) responden, yang menyatakan tidak setuju 33 (44,6%) responden, yang menyatakan setuju 35 (47,3%) responden, dan yang menyatakan sangat setuju 5 (6,8%) responden.

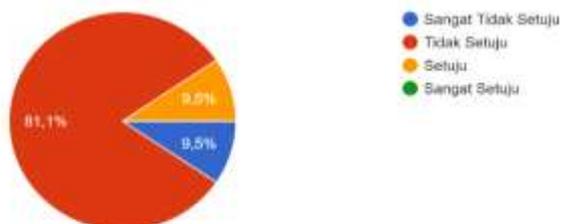
**Tabel 4. 21** Kenyamanan ruang baca

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	$\begin{aligned} x &= \frac{\sum x_i}{n} \\ &= \frac{192}{74} \\ &= 2,59 \end{aligned}$	Tidak Baik
	Tidak Setuju	2	33	66		
	Setuju	3	35	105		
	Sangat Setuju	4	5	20	<b>Error! Reference source not found.</b> 2,594	
	<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>192</b>	<b>2,59</b>	

Dari hasil yang diperoleh pada tabel 4.21 diatas secara umum responden menyatakan 35 (47,3%) setuju dengan *Mean* 2,59 dikategorikan tidak baik, dengan pernyataan perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong memiliki perpustakaan yang kurang nyaman bagi pemustaka.

c. Sikap para Staf dan Pustakawan

Sikap Staf dan pustakawan belum maksimal dalam melayani pemustaka  
74 jawaban



**Gambar 4. 19** Sikap staf dan pustakawan belum maksimal dalam melayani pemustaka

Dari gambar 4.19 diatas yang menyatakan sangat tidak setuju 7 (9,5%) responden, yang menyatakan tidak setuju 60 (81,1%) responden, yang menyatakan setuju 7 (9,5%) responden, dan yang menyatakan sangat setuju 0 (0%) responden.

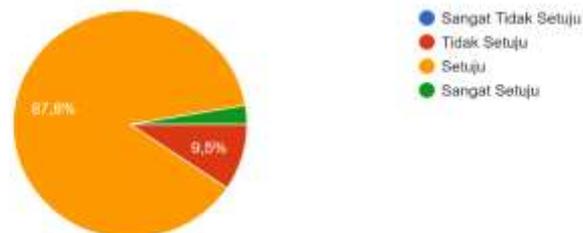
**Tabel 4. 22** Sikap Staf dan pustakawan kurang maksimal

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju	1	7	7	$x = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{148}{74}$	Baik
	Tidak Setuju	2	60	120		
	Setuju	3	7	21		
	Sangat Setuju	4	0	0	<b>Error! Reference source not found.2</b>	
	<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>148</b>	<b>2</b>	

Dari hasil yang diperoleh pada tabel 4.22 diatas secara umum responden menyatakan 60 (81,1%) Tidak setuju dengan Mean 2 dikategorikan baik dengan pernyataan sikap staf dan pustakawan belum maksimal dalam melayani pemustaka.

d. Varian Layanan

Varian layanan di perpustakaan belum lengkap dalam memenuhi kebutuhan pemustaka  
74 jawaban



**Gambar 4. 20** Varian layanan perpustakaan belum memenuhi kebutuh pemustaka

Dari gambar 4.20 diatas yang menyatakan sangat tidak setuju 0 (0%) responden, yang menyatakan tidak setuju 7 (9,5%) responden, yang menyatakan setuju 65 (87,8%) responden, dan yang menyatakan sangat setuju 2 (2,7%) responden.

**Tabel 4. 23** Varian Layanan perpustakaan belum lengkap

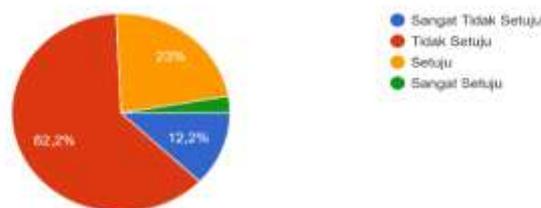
No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{217}{74}$	Tidak Baik
	Tidak Setuju	2	7	14		
	Setuju	3	65	195		
	Sangat Setuju	4	2	8	Error! Reference source not found.2,932	
	<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>217</b>	<b>2,93</b>	

Dari hasil yang diperoleh diatas secara umum responden menyatakan 65 (87,8%) tidak setuju dengan Mean 2,93 dengan

pernyataan varian layanan di perpustakaan belum lengkap dalam memenuhi kebutuhan pemustaka.

- e. Sistem sirkulasi proses peminjaman dan pengembalian buku yang tidak praktis

Sistem proses peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan tidak praktis  
74 jawaban



**Gambar 4. 21** sistem proses sirkulasi yang tidak praktis

Dari gambar 4.21 diatas yang menyatakan sangat tidak setuju 9 (12,2%) responden, yang menyatakan tidak setuju 46 (62,2%) responden, yang menyatakan setuju 17 (23%) responden, dan yang menyatakan sangat setuju 2 (2,7%) responden.

**Tabel 4. 24** Sistem peminjaman dan pengembalian buku tidak praktis

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju	1	9	9	$\begin{aligned} x &= \frac{\sum x_i}{n} \\ &= \frac{160}{74} \end{aligned}$	Baik
	Tidak Setuju	2	46	92		
	Setuju	3	17	51		
	Sangat Setuju	4	2	8	<b>Error! Reference source not found.2</b>	

					,162	
	<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>160</b>	<b>2,16</b>	

Dari hasil yang diperoleh pada tabel 4.24 diatas secara umum responden menyatakan 46 (62,2%) tidak setuju dengan *Mean* 2,16 dikategorikan baik dengan pernyataan sistem proses peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan tidak praktis.

**Tabel 4. 25** Rekapitulasi hasil faktor diluar buku redndahnya kunjungan siswa di Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong

NO	Pernyataan	STS	TS	ST	SS	Mean	Kategori
1.	Siswa/i tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena akses lokasi perpustakaan yang jauh dari ruang kelas	4,1% (3)	39,2% (29)	<b>52,7%</b> <b>(39)</b>	4,1% (3)	<b>2,56</b>	<b>Tidak Baik</b>
2.	Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong memiliki ruang baca yang kurang nyaman	1,4% (1)	44,6% (33)	<b>47,3%</b> <b>(35)</b>	6,8% (5)	<b>2,59</b>	<b>Tidak Baik</b>
3.	Sikap staf dan pustakawan belum maksimal dalam melayani pemustaka	9,5% (7)	<b>81,1%</b> <b>(60)</b>	9,5% (7)	0% (0)	<b>2</b>	<b>Baik</b>
4.	Varian layanan di perpustakaan belum lengkap dalam memenuhi kebutuhan pemustaka	0% (0)	9,5% (7)	<b>87,8%</b> <b>(65)</b>	2,7% (2)	<b>2,93</b>	<b>Tidak Baik</b>
5.	Sistem proses peminjaman dan pengembalian	12,2% (9)	<b>62,2%</b> <b>(46)</b>	23% (17)	2,7% (2)	<b>2,16</b>	<b>Baik</b>

	buku di perpustakaan tidak praktis						
--	--	--	--	--	--	--	--

**C. Analisis Hasil Pembahasan Faktor-Faktor Rendahnya Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong**

**Tabel 4. 26** Hasil pernyataan indikator faktor internal

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
1.	Siswa/I tidak berkunjung ke perpustakaan karena cenderung malas beraktivitas	14,9% (11)	<b>50%</b> <b>(37)</b>	33,8% (25)	1,4% (1)	<b>2,02</b>	<b>Baik</b>
2.	Siswa/I tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena sibuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi di sekolah	0% (0)	6,8% (5)	<b>87,8%</b> <b>(65)</b>	5,4% (4)	<b>2,98</b>	<b>Tidak baik</b>
3.	Siswa/I tidak berkunjung ke perpustakaan karena memiliki motivasi yang rendah	0% (0)	4,1% (3)	<b>82,4%</b> <b>(61)</b>	13,5% (10)	<b>3,09</b>	<b>Tidak baik</b>
4.	Siswa/I tidak berkunjung ke perpustakaan karena tidak memiliki gairah dalam membaca	1,4% (1)	0% (0)	<b>77%</b> <b>(57)</b>	21,6% (16)	<b>3,18</b>	<b>Tidak baik</b>
5.	Siswa/I tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena memiliki kesibukan dalam beraktivitas di	0% (0)	2,7% (2)	<b>79,7%</b> <b>(59)</b>	17,6% (13)	<b>3,14</b>	<b>Tidak baik</b>

	sekolah						
6.	Siswa/I tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena sudah Lelah beraktivitas	0% (0)	2,7% (2)	<b>87,8%</b> <b>(65)</b>	9,5% (7)	<b>3,06</b>	<b>Tidak baik</b>

Pada tabel yang dipaparkan diatas merupakan hasil dari seluruh pernyataan kuesioner pada indikator faktor internal rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong. Pengkategorian tersebut didapatkan dari skala penilaian interval, karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan pernyataan negatif maka semakin tinggi nilai mean yang diperoleh dengan batas 4,00 maka semakin terdapat adanya faktor-faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong.

Pada pernyataan pertama siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena cenderung malas beraktivitas berada pada presentase tertinggi 50% tidak setuju dengan Mean 2,02 dan dikategorikan baik. Kebutuhan informasi pemustaka tentunya berpengaruh dengan kunjungan siswa di perpustakaan, asas kebutuhan dalam aspek apapun akan tetap dilakukan walaupun dalam keadaan sedang Lelah ataupun malas. Sejalan dengan observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa siswa/i SMK Negeri 2 Rejang Lebong bukan malas beraktivitas, mereka hanya merasa ketika membutuhkan informasi di perpustakaan sesuai fungsinya maka mereka akan berkunjung.

Pada pernyataan kedua siswa/i tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena sibuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi di sekolah berada pada presentase tertinggi 87,8% setuju dengan Mean 2,98 dan

dikategorikan tidak baik. Kesibukan siswa dalam hal ekstrakurikuler tentunya menjadi hal yang umum bagi siswa di sekolah, ini dapat dilihat dari kewajiban setiap siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan aturan yang ditetapkan di sekolah, adanya kegiatan tersebut kerap kali menambah kegiatan siswa selain kegiatan akademik dan siswa cenderung sibuk dan tidak sempat berkunjung ke perpustakaan. Observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa siswa/i SMK Negeri 2 Rejang Lebong memiliki kesibukan dalam hal kegiatan tersebut walaupun kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Sabtu khusus untuk ekstrakurikuler namun untuk kegiatan organisasi seperti Osis dan PMI terus berjalan terlebih lagi SMK Negeri 2 Rejang lebong ini memiliki banyak sekali kegiatan yang diadakan di sekolah seperti P5 yang mana eksekutor dalam kegiatan ini melibatkan Osis dan tentunya seluruh siswa/i.

Pada pernyataan ketiga siswa/I tidak berkunjung ke perpustakaan karena memiliki motivasi yang rendah berada pada presentase tertinggi 82,4% setuju dengan Mean 3,09 dan dikategorikan tidak baik. Motivasi tentunya menjadi hal yang sangat penting bagi kita dalam melakukan kegiatan sehari-hari, motivasi bisa berasal dari dalam diri maupun dari orang lain, adanya motivasi yang rendah tentunya berpengaruh terhadap berbagai aspek terutama motivasi dalam berkunjung ke perpustakaan, kurangnya motivasi menjadikan kita enggan dalam melakukan sesuatu. Observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa bukan dimulai saat penelitian saja namun pada saat magang di lokasi tersebut, memang pada dasarnya siswa/i kurang termotivasi untuk berkunjung

ke perpustakaan walaupun perpustakaan sudah berupaya mengadakan lomba-lomba untuk meningkatkan motivasi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

Pada pernyataan keempat siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena tidak memiliki gairah dalam membaca berada pada presentase tertinggi 77% dengan Mean 3,18 dan dikategorikan tidak baik. Membaca adalah kegiatan yang penting terkait dengan kunjungan pemustaka ke perpustakaan, dengan adanya semangat serta keinginan yang kuat untuk mendapatkan informasi tentunya akan menghantarkan pada rasa ingin tahu yang tinggi, sebaliknya jika seseorang tidak berminat membaca tentunya perpustakaan bukanlah tempat yang nyaman untuk dikunjungi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong ini dikarenakan faktor siswa/i tidak suka membaca buku apalagi meminjam buku di perpustakaan.

Pada pernyataan kelima Siswa/i tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena memiliki kesibukan dalam beraktivitas disekolah berada pada presentase tertinggi 79,7% dengan Mean 3,14 dan dikategorikan tidak baik. Kesibukan bagi seseorang menjadi faktor penting terhadap engganannya seseorang melakukan berbagai sesuatu, kesibukan siswa disekolah baik kesibukan yang berasal dari diri ataupun kesibukan dari sekolah menjadikan siswa cenderung memangkas beberapa kegiatan yang mungkin bagi siswa penting untuk dilakukan, sebagian siswa memiliki begitu banyak kegiatan dalam kesehariannya. Observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa siswa terutama kelas X memiliki kegiatan yang banyak karena beda kurikulum

mereka banyak ditempa tugas-tugas sehingga tidak sempat berkunjung ke perpustakaan.

Pada pernyataan keenam Siswa/i tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena sudah Lelah dalam beraktivitas berada pada presentase tertinggi 87,8% setuju dengan Mean 3,06 dan dikategorikan tidak baik. Banyaknya kegiatan siswa di sekolah kerap menjadi sebab siswa enggan melakukan banyak hal lain, kebanyakan siswa cenderung merasa sudah lelah dengan banyak kegiatan yang dilakukan di sekolah. Observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa memang siswa/i SMK Negeri 2 Rejang Lebong ini padat aktivitas dan juga menerapkan sekolah *Full Day* sehingga banyak dari siswa/i sudah lelah dalam aktivitas akademiknya sehingga tidak sempat berkunjung ke perpustakaan.

**Tabel 4. 27** Hasil pernyataan indikator faktor eksternal

NO	Pernyataan	STS	TS	ST	SS	Mean	Kategori
1.	Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai	14,9% (11)	<b>68,9%</b> <b>(51)</b>	16,2% (12)	0% (0)	<b>2,01</b>	<b>Baik</b>
2.	Siswa/i tidak dapat memperoleh informasi dan tidak betah berlama-lama di perpustakaan	13,5% (10)	<b>62,2%</b> <b>(46)</b>	24,3% (18)	0% (0)	<b>2,10</b>	<b>Baik</b>
3.	Pelayanan di perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong kurang ramah terhadap	27% (20)	<b>68,9%</b> <b>(51)</b>	4,1% (3)	0% (0)	<b>1,77</b>	<b>Baik</b>

	pemustakanya						
4.	Pelayanan di perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong cenderung lambat	13,5% (10)	<b>81,1%</b> <b>(60)</b>	4,1% (4,1)	1,4% (1)	<b>1,93</b>	<b>Baik</b>
5.	Siswa/i yang berkunjung ke perpustakaan hanya di khususkan oleh golongan tertentu saja	29,7% (22)	<b>59,5%</b> <b>(44)</b>	10,8% (8)	0% (0)	<b>1,81</b>	<b>Baik</b>
6.	Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena tidak mendapat dorongan dari orang tua untuk memanfaatkan perpustakaan	0% (0)	9,5% (7)	<b>82,4%</b> <b>(61)</b>	8,1% (6)	<b>2,98</b>	<b>Tidak Baik</b>
7.	Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena lebih bergantung dengan internet	0% (0)	0% (0)	40,5% (30)	<b>59,5%</b> <b>(44)</b>	<b>3,5</b>	<b>Sangat Tidak Baik</b>
8.	Adanya kemajuan teknologi dapat memudahkan dalam mencari informasi dengan cepat sehingga siswa/i malas mencari informasi di buku	0% (0)	0% (0)	<b>54,1%</b> <b>(40)</b>	45,9% (34)	<b>3,45</b>	<b>Sangat Tidak Baik</b>

Pada pernyataan diatas, terdapat 8 faktor eksternal mengenai rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong. Dari

Kedelapan faktor eksternal diatas menyatakan terdapat faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan. Yaitu sebagai berikut:

Pada pernyataan pertama, yaitu perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai dengan presentase tertinggi 68,9% Tidak Setuju dan Mean 2,01 dan dikategorikan baik. Keadaan perpustakaan yang memadai tentunya menjadi faktor penting bagi pemustaka berkeinginan berkunjung ke perpustakaan, hal ini dapat dilihat dari jumlah koleksi yang terbaru, menarik, dan bervariasi. Jika perpustakaan nampak nyaman bersih dan indah serta memiliki taman baca yang menarik tentunya akan berpengaruh terhadap minat baca dan kunjung pemustaka ke perpustakaan. Observasi lebih lanjut peneliti menemukan bahwa beberapa siswa mengunjungi perpustakaan karena sarana dan prasarana yang cukup memadai seperti tersedianya fasilitas ruang baca, koleksi dari berbagai jenis monograf, fiksi dan terbitan berseri dll.

Pada pernyataan kedua, yaitu siswa/i tidak dapat memperoleh informasi dan tidak betah berlama-lama di perpustakaan dengan presentase tertinggi 62,2% Tidak Setuju dan Mean 2,10 dan dikategorikan baik. Yang membuat pemustaka betah di perpustakaan yaitu rasa nyaman, keadaan lingkungan fisik yang kondusif, keadaan sosial yang kondusif, dan layanan terakses secara online, dengan adanya kenyamanan dan kemudahan di perpustakaan akan berpengaruh terhadap pemustaka yang ingin berkunjung ke perpustakaan. Observasi lebih lanjut dilakukan peneliti menemukan bahwa siswa/i SMK Negeri 2 Rejang Lebong berkunjung ke perpustakaan tentunya ingin mencari

informasi yang terdapat di dalam perpustakaan, peneliti melihat bahwa terdapat siswa/i yang mendapatkan informasi yang diinginkan serta dibutuhkan.

Pada pernyataan ketiga, yaitu pelayanan di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong kurang ramah terhadap pemustakanya dengan presentase tertinggi 68, 9% Tidak Setuju dan Mean 1,77 dan dikategorikan baik. Pustakawan berperilaku ramah, tersedianya tempat untuk membaca, tersedianya tempat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar atau tempat untuk berdiskusi, dapat menjadikan pemustaka betah berkunjung ke perpustakaan. Observasi lebih lanjut juga dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong sikap para staf perpustakaan sangat ramah terutama dalam melayani kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan.

Pada pernyataan keempat, yaitu pelayanan di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong cenderung lambat dengan presentase tertinggi 81,1% Tidak Setuju dan Mean 1,93 dikategorikan baik. Pelayanan yang baik, cepat dan tepat memberi nilai tambah bagi pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan, pelayanan dikatakan baik apabila dilakukan dengan cepat, artinya untuk memperoleh layanan, orang tidak perlu menunggu terlalu lama. Observasi lebih lanjut dilakukan peneliti menemukan bahwa pelayanan di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong cukup cepat dan tanggap dalam melayani pemustaka.

Pada pernyataan kelima, yaitu Siswa/i yang berkunjung ke perpustakaan hanya di khusus kan oleh golongan tertentu saja dengan presentase tertinggi

59,5% Tidak Setuju dan Mean 1,81 dikategorikan baik. Perpustakaan adalah fasilitas umum bagi setiap masyarakat atau setiap orang dalam setiap instansi atau lembaga pendidikan, perpustakaan diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi. Perpustakaan diperuntukkan bagi setiap orang dalam upaya memperoleh informasi. Observasi lebih lanjut dilakukan peneliti menemukan bahwa di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong secara terbuka menerima seluruh pemustaka baik itu guru maupun murid yang bermacam-macam tanpa melihat latar belakangnya.

Pada pernyataan keenam, yaitu Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena tidak mendapat dorongan dari orang tua untuk memanfaatkan perpustakaan dengan presentase tertinggi 82,4% Setuju dan Mean 2,98 dikategorikan Tidak Baik. Lingkungan yang pertama dan utama adalah rumah, dirumah peran orang tua secara penuh dapat memberikan dorongan baik secara spiritual, mental dan pembelajaran lainnya. Membentuk kegemaran membaca dan memanfaatkan buku di perpustakaan tentunya dapat dicapai melalui peran orang tua dalam memberikan dorongan dan arahan yang positif. Dalam hal ini orang tua yang paling mempengaruhi perkembangan minat siswa. Rangsangan yang diberikan orang tua agar anak memanfaatkan perpustakaan dapat diberikan sedini mungkin dengan mengajarkan membaca dan menunjukkan bahwa di perpustakaan terdapat banyak sekali buku menarik yang dapat dibaca. Observasi lebih lanjut peneliti menemukan bahwa siswa/i kurang mendapatkan

dorongan dari orang tua bahkan dirumahpun siswa/i cenderung tidak pernah membaca buku sehingga dalam hal ini siswa kurang tertarik dan mau berkunjung ke perpustakaan.

Pada pernyataan ketujuh, yaitu Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena lebih bergantung dengan internet dengan presentase tertinggi 59,5% Sangat Setuju dan Mean 3,59 dikategorikan Sangat Tidak Baik. Kemajuan teknologi memperkenalkan siswa dengan begitu banyak multimedia berupa internet, laptop, smartphone, dan sebagainya, kemudahan-kemudahan yang didapatkan tentunya menjadikan kegiatan belajar dan membaca lebih praktis. Observasi lebih lanjut dilakukan peneliti menemukan bahwa siswa/i memang sangat ketergantungan dengan internet dan sangat mengandalkan informasi secara online sehingga jumlah kunjungan di perpustakaan pun sedikit.

Pada pernyataan kedelapan, yaitu Adanya kemajuan teknologi dapat memudahkan dalam mencari informasi dengan cepat sehingga siswa/i malas mencari informasi di buku dengan presentase tertinggi 54,1% Setuju dan Mean 3,45 dikategorikan Sangat Tidak Baik. Dengan kemajuan teknologi, siswa lebih memilih mencari beragam informasi dengan cepat hanya dengan mengetikkan kata kunci di kolom pencarian, sehingga membuat siswa malas mencari sumber informasi yang terdapat pada buku, kemudahan dalam mengakses informasi dewasa ini menjadi tolak ukur bagi seseorang dalam mencari informasi yang lebih cepat dan praktis. Banyaknya tempat pencarian informasi yang relevan dan terpercaya banyak mengalihkan informasi yang terdapat di buku. Observasi lebih lanjut peneliti menemukan bahwa siswa/i

mengandalkan alat pencari informasi seperti HP untuk mencari informasi dan mendapatkan informasi tersebut. Karena siswa SMK sudah boleh membaca HP tentunya bagi mereka jika ada tempat pencarian informasi yang cepat dan mudah maka mereka lebih memilih cara tersebut.

**Tabel 4. 28** Faktor diluar buku

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>ST</b>	<b>SS</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
1.	Siswa/i tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena akses lokasi perpustakaan yang jauh dari ruang kelas	4,1% (3)	39,2% (29)	<b>52,7%</b> <b>(39)</b>	4,1% (3)	<b>2,56</b>	<b>Tidak Baik</b>
2.	Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong memiliki ruang baca yang kurang nyaman	1,4% (1)	44,6% (33)	<b>47,3%</b> <b>(35)</b>	6,8% (5)	<b>2,59</b>	<b>Tidak Baik</b>
3.	Sikap staf dan pustakawan belum maksimal dalam melayani pemustaka	9,5% (7)	<b>81,1%</b> <b>(60)</b>	9,5% (7)	0% (0)	<b>2</b>	<b>Baik</b>
4.	Varian layanan di perpustakaan belum lengkap dalam memenuhi kebutuhan pemustaka	0% (0)	9,5% (7)	<b>87,8%</b> <b>(65)</b>	2,7% (2)	<b>2,93</b>	<b>Tidak Baik</b>
5.	Sistem proses peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan tidak praktis	12,2% (9)	<b>62,2%</b> <b>(46)</b>	23% (17)	2,7% (2)	<b>2,16</b>	<b>Baik</b>

Pada pernyataan diatas, terdapat 5 faktor diluar buku mengenai rendahnya

kunjungan siswa di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong. Kelima faktor diluar buku diatas menyatakan terdapat faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan. Yaitu sebagai berikut:

Pada pernyataan pertama, yaitu Siswa/i tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena akses lokasi perpustakaan yang jauh dari ruang kelas dengan presentase tertinggi 52,7% dan Mean 2,56 dikategorikan Tidak Baik. Rendahnya minat orang berkunjung ke perpustakaan bisa saja dipicu oleh faktor diluar buku misalnya akses ke lokasi perpustakaan. Keadaan lingkungan yang memadai memiliki andil dalam penyelenggaraan perpustakaan mencakup lokasi yang strategis seperti kemudahan dalam berkunjung ke perpustakaan atau lokasi perpustakaan yang relatif dekat dengan ruang kelas, hal ini akan mendorong siswa untuk mengunjungi perpustakaan. Observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa tidak semua kelas jauh dengan lokasi perpustakaan namun untuk beberapa jurusan seperti Kuliner, TJKT dan DKV memang lumayan jauh dari perpustakaan sehingga memungkinkan siswa jarang berkunjung ke perpustakaan.

Pada pernyataan kedua, yaitu Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong memiliki ruang baca yang kurang nyaman dengan presentase tertinggi 47,3% setuju dan Mean 2,59 dikategorikan Tidak Baik. Perasaan nyaman artinya ruangan perpustakaan dalam keadaan bersih dan sejuk berpengaruh terhadap betahnya pemustaka di perpustakaan. Keadaan lingkungan yang bersih tentunya menjadi daya tarik bagi siswa untuk mengunjungi perpustakaan, keadaan tersebut dapat menarik siswa untuk betah berlama-lama atau betah

berada di perpustakaan. Observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa berkaitan dengan ruang baca itu tergantung dengan perspektif siswa atau pemustaka itu sendiri karna pada kenyataannya memang ada beberapa bagian yang kurang nyaman seperti sudut baca yang redup tertutup rak buku sehingga siswa malah banyak tidur disana bukan membaca buku.

Pada pernyataan ketiga, yaitu Sikap staf dan pustakawan belum maksimal dalam melayani pemustaka dengan presentase tertinggi 81,1% Tidak Setuju dan Mean 2 dikategorikan Baik. keadaan lingkungan sosial yang baik, artinya pustakawan berperilaku ramah dapat membuat pemustaka betah di perpustakaan, pemustaka tidak segan dalam berkunjung dan bertanya ke pustakawan apabila disambut dengan senyuman dan bersikap ramah. Observasi lebih lanjut dilakukan peneliti menemukan bahwa sikap staf dan pustakawan di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong sudah maksimal dalam melayani pemustaka dengan keramahan, cepat dan tanggap dalam memberikan pelayanan terhadap pemustaka.

Pada pernyataan keempat, yaitu Variasi layanan di perpustakaan belum lengkap dalam memenuhi kebutuhan pemustaka dengan presentase 87,8% Setuju dan Mean 2,93 dikategorikan Tidak Baik. Ketersediaan koleksi bahan pustaka yang *up to date*, menarik, berkualitas, dan beraneka ragam membuat pemustaka betah berkunjung ke perpustakaan, karna dalam hal tersebut pemustaka dapat memperoleh informasi yang diinginkan serta sesuai dengan kebutuhannya. Layanan perpustakaan yang bervariasi dan mendukung proses belajar tentunya menjadi nilai tambah bagi perpustakaan, pemustaka tidak

mudah bosan apabila layanan yang disediakan dan ditawarkan bervariasi serta terbaru dan menarik. Observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa sebenarnya varian layanan di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong cukup untuk menunjang proses belajar, namun memang terdapat kekurangan dalam layanannya seperti layanan audio visual yang tidak pernah diputar karena rusak, sistem otomatisasi SLiMS yang eror dan banyak buku-buku lama, hal ini peneliti temukan bukan ketika observasi saja namun juga karena magang di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong tersebut.

Pada pernyataan kelima, yaitu Sistem proses peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan tidak praktis dengan presentase tertinggi 62,2% Tidak Setuju dan Mean 2,16 dikategorikan Baik. Perpustakaan dapat dikatakan praktis dalam memberikan informasi ketika dapat memberikan pelayanan yang cepat dan tanggap bagi pemustaka, hal ini dapat dilihat apabila pemustaka ingin meminjam buku tetapi pelayanannya lambat maka kemungkinan pemustaka tersebut enggan meminjam buku lagi atau enggan mengunjungi perpustakaan tersebut. Observasi lebih lanjut dilakukan peneliti menemukan seperti pada indikator pernyataan sebelumnya bahwa terdapat eror atau rusak untuk aplikasi otomatisasi perpustakaan SLiMS sehingga yang awalnya pengembalian buku dilakukan praktis dengan scan barcode saja sekarang menggunakan layanan manual dengan mencatat peminjaman dan pengembalian buku. Namun walaupun seperti itu pustakawan tetap cepat dalam melayani pemustaka ketika melakukan peminjaman dan pengembalian buku atau dalam proses sirkulasi

**Tabel 4. 29** Faktor Rendahnya Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMK Ngereri 2 Rejang Lebong

No	Indikator Pernyataan	Mean	Kategori
1.	Siswa/I tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena sibuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi di sekolah	2,98	Tidak Baik
2.	Siswa/I tidak berkunjung ke perpustakaan karena memiliki motivasi yang rendah	3,09	Tidak Baik
3.	Siswa/I tidak berkunjung ke perpustakaan karena tidak memiliki gairah dalam membaca	<b>3,18</b>	Tidak Baik
4.	Siswa/I tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena memiliki kesibukan dalam beraktivitas di sekolah	3,14	Tidak Baik
5.	Siswa/I tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena sudah Lelah beraktivitas	3,06	Tidak Baik
	<b>Faktor Internal</b>	<b>Mean: 15,45</b> <b>Grand Mean: (3,09)</b>	
6,	Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena tidak mendapat dorongan dari orang tua untuk memanfaatkan perpustakaan	2,98	Tidak Baik
7.	Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena lebih bergantung dengan internet	3,5	Sangat Tidak Baik
8.	Adanya kemajuan teknologi dapat memudahkan dalam mencari informasi dengan cepat sehingga siswa/i malas mencari informasi di buku	<b>3,45</b>	Sangat Tidak Baik
	<b>Faktor Ekstrenal</b>	<b>Mean: 9,93</b> <b>Grand Mean: (3,31)</b>	
9.	Siswa/i tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena akses lokasi perpustakaan yang jauh dari ruang kelas	2,56	Tidak Baik
10.	Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong memiliki ruang baca yang kurang nyaman	2,59	Tidak Baik
11.	Varian layanan di perpustakaan belum lengkap dalam memenuhi kebutuhan pemustaka	<b>2,93</b>	Tidak Baik
	<b>Faktor di Luar Buku</b>	<b>Mean: 8,08</b> <b>Grand Mean: (2,69)</b>	
<b>Jumlah</b>		<b>33,46</b>	

*Grand Mean* Pernyataan Faktor Internal, Eksternal dan Faktor Luar Buku :

*Grand Mean (X)* **Error! Reference source not found.**

*Grand Mean (X)* **Error! Reference source not found.****Error! Reference source not found.**

*Grand Mean (X)*= 3,04

**Tabel 4.30** Faktor yang bukan menjadi faktor rendahnya kunjungan siswa di Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong

No	Indikator Pernyataan	Mean	Kategori
1.	Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena cenderung malas beraktivitas	2,02	Baik
	<b>Faktor Internal</b>	<b>Mean: 2,02 Grand Mean: (2,02)</b>	
2.	Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai	2,01	Baik
3.	Siswa/i tidak dapat memperoleh informasi dan tidak betah berlama-lama di perpustakaan	2,10	Baik
4.	Pelayanan di perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong kurang ramah terhadap pemustakanya	1,77	Baik
5.	Pelayanan di perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong cenderung lambat	1,93	Baik
6.	Siswa/i yang berkunjung ke perpustakaan hanya di khusus kan oleh golongan tertentu saja	1,81	Baik
	<b>Faktor Ekstrenal</b>	<b>Mean: 9,62 Grand Mean: (1,92)</b>	
7.	Sikap staf dan pustakawan belum maksimal dalam melayani pemustaka	2	Baik
8.	Sistem proses peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan tidak praktis	2,16	Baik
	<b>Faktor di Luar Buku</b>	<b>Mean: 4,16 Grand Mean: (2,08)</b>	
	<b>Jumlah</b>	<b>Mean: 15,9 Grand Mean: 1,97</b>	

Dari hasil yang dipaparkan pada tabel diatas terdapat sebelas faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong yang terdiri dari faktor internal, faktor eksternal, dan faktor diluar buku. Pada faktor internal dari 6 indikator pernyataan terdapat 5 faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan

dan 1 faktor yang bukan menjadi rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong pada faktor internal rendahnya kunjungan siswa responden dominan menyatakan bahwa Siswa/I tidak berkunjung ke perpustakaan karena tidak memiliki gairah dalam membaca, dengan *Mean* 3,18 dikategorikan Tidak Baik. Dan pada faktor internal yang bukan faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan yaitu Siswa/I tidak berkunjung ke perpustakaan karena cenderung malas beraktivitas dengan *Mean* 2,02 dikategorikan Baik.

Pada faktor eksternal dari 8 indikator pernyataan terdapat 3 faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong dan terdapat 5 faktor yang bukan faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong. Faktor eksternal yang dominan menjadi faktor rendahnya kunjungan di perpustakaan pada pernyataan Adanya kemajuan teknologi dapat memudahkan dalam mencari informasi dengan cepat sehingga siswa/i malas mencari informasi di buku dengan *Mean* 3,45. Dan pada faktor eksternal yang dominan bukan menjadi faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan yaitu Pelayanan di perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong kurang ramah terhadap pemustakanya dengan *Mean* 1,77 dikategorikan Baik.

Pada faktor di luar buku dari 5 indikator pernyataan terdapat 3 faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong dan 2 yang bukan merupakan faktor rendahnya kunjungan siswa di Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong. Faktor dominan yang menjadi faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan yaitu: Variasi layanan di perpustakaan belum lengkap dalam memenuhi kebutuhan pemustaka dengan *Mean* 2,93 dikategorikan Tidak baik. Dan faktor

dominan yang bukan menjadi faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan yaitu Sikap staf dan pustakawan belum maksimal dalam melayani pemustaka dengan *Mean* 2 dikategorikan baik.

Dari hasil yang dipaparkan diatas *Mean* rendahnya kunjungan siswa di Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong pada indikator faktor internal, faktor eksternal dan faktor diluar buku berjumlah 33,46 dengan hasil *Grand mean* berjumlah 3,04. Dan hasil yang dipaparkan tentang faktor yang bukan menjadi faktor rendahnya kunjungan siswa di Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong dengan jumlah *Mean* 15,9 dan *Grand mean* 1,97.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong menunjukkan hasil terdapat faktor yang menjadi faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan baik dari faktor internal, eksternal dan faktor diluar buku.

1. Faktor internal rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong diantaranya meliputi: Kesibukan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi dengan rata-rata (2,98), motivasi rendah pada siswa dengan rata-rata (3,09), siswa tidak memiliki gairah dalam membaca dengan rata-rata (3,18), kesibukan siswa di sekolah dengan rata-rata (3,14), siswa sudah lelah beraktivitas di sekolah dengan rata-rata (3,06).
2. Faktor eksternal rendahnya kunjungan siswa di Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong meliputi: Siswa tidak mendapatkan dorongan dari orang tua dengan rata-rata (2,98), siswa bergantung dengan internet dengan rata-rata (3,5), adanya kemajuan teknologi siswa malas mencari informasi di buku dengan rata-rata (3,45).
3. Faktor diluar buku meliputi: Siswa/i tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena akses lokasi perpustakaan yang jauh dari ruang kelas dengan rata-rata (2,56), perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong memiliki ruang baca yang kurang nyaman dengan rata-rata (2,59), varian

layanan di perpustakaan belum lengkap dalam memenuhi kebutuhan pemustaka dengan rata-rata (2,93).

4. Faktor internal yang dominan menjadi faktor rendahnya kunjungan siswa di Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong yaitu siswa tidak memiliki gairah dalam membaca dengan rata-rata (3,18)
5. Faktor eksternal yang dominan menjadi faktor rendahnya kunjungan siswa di Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong yaitu adanya kemajuan teknologi siswa malas mencari informasi di buku dengan rata-rata (3,45).
6. Faktor eksternal yang dominan menjadi faktor rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong yaitu perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong memiliki ruang baca yang kurang nyaman dengan rata-rata (2,59).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memiliki beberapa saran yang mungkin dapat dilakukan demi kemajuan yang lebih baik mengenai kunjungan siswa di perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Penulis mengharapkan terhadap pihak pengelola perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong dapat lebih mempromosikan hal-hal apa saja yang ada di perpustakaan untuk menarik minat berkunjung siswa
2. Penulis berharap agar pengelola perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong menambah koleksi buku yang *up to date* dan varian layanan yang diminati siswa serta menjadikan perpustakaan menjadi ruangan yang lebih nyaman

untuk dikunjungi

3. Penulis berharap agar pengelola perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong jika memungkinkan melakukan program untuk meningkatkan gairah siswa untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan
4. Penulis berharap agar sistem otomasi perpustakaan (SLiMS) dapat di perbaiki dan ditingkatkan Kembali agar saat digunakan tidak eror dan rusak agar siswa/i bisa mengakses buku secara online melalui internet dan juga komputer di perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arti Kata Kunjung – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses 25 Januari 2024, <https://kbbi.web.id/kunjung>
- Bayu Widya, H., & Sri, R. (2016). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, XII, 16–24.
- Dahlan, Ade. *Apa yang Membuat Perpustakaan FIB-UI Nyaman*. 2006
- Erny Puspa. "Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Pelayanan Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya." *Jurnal Pari* 2.2 (2016): 113-125.
- Gol A Gong & Agus M. Irkham *Gempa Literasi dari Kampung untuk Nusantara: Kepustakaan Populer Gramedia*: 2012
- Hasyim Hasanah, "Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi", Universitas Udayana (2016): 4
- Johan Ramadhan, "Identifikasi Tingkat Kesiapan Smk Dalam Implementasi E-Learning," *Repository.Upi.Edu* (2013): 28–40.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia-KBBI* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).
- Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 205
- Nilda Miftahul Janna dan Herianto," Konsep Uji Validitas dan Realibilitaas dengan menggunakan SPSS, " *jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*. No, 18210047 (2021)
- Nurchayono; Supriyanto; Endang Sri Sumartini, "Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah" (2015)
- Okky Rizkyantha, Dipi Tamalah, dan Rahmat Iswanto. "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong." *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 3.2 (2022): 109-118.
- PERPUSNAS RI, *Undang-Undang No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan* (Jakarta: 2007)
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, "Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah" (2017).
- Prastowo, A. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Diva Press: Yogyakarta. 2019
- Rahmat Fadli dkk. "Validitas dan Reliabilitas pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment", *JIIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* (eISSN: 2614-8854) Volume 6, Nomor 3, Maret2023(1734-1739)
- Rahmat Iswanto, Marleni Marleni, dan Okky Rizkyantha. "Dimensi Perpustakaan Studi Lingkup Keilmuan dalam Perpustakaan." (2021).
- Rahmat Iswanto, Rhoni Rodin, dan Marleni Marleni. "Perpustakaan dan ilmu informasi: sebuah pengantar." (2019). Hal 16

- Rita Komalasari. "Definisi, Tugas Dan Fungsi Perpustakaan." *IPB University*, 2010, 1–13.
- Rolis, *Analisis Pemanfaatan Institutional Repository* oleh Mahasiswa UIN SYARIF HIDAYATULLAH Jakarta".
- Sabilal Muhtadien, dan Ika Krismayani. "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* . 2019
- Sutarno, NS. 2013. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2019).
- Suwarno, Wiji. 2015. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Wahyu Kurnia Sandy, Edy Mulyantomo, and Info Artikel, "Analisis Minat Kunjung Pemustaka Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang," *Information Science and Library* 2, no. 1 (2021).
- Widya and Rumani, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gampling Yogyakarta." (2016)

L

A

M

P

I

R

A

N

## Lampiran I SK. Pembimbing

  
**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
 Nomor: 335 Tahun 2023  
 Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN ESKRIPSI**  
**DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**Mengingat** : a. bahwa untuk kelancaran produksi skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud,  
 b. bahwa sarjana yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk ditunjuk tugas tersebut.

**Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup,  
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Curup,  
 4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup,  
 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi  
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019358/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektur IAIN Curup Periode 2022-2026,  
 7. Keputusan Rektur IAIN Curup Nomor : 0700/In.34/2/KP.07.6/09/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup.

**Mengperhatikan** : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 12 September 2023

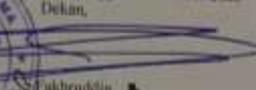
**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah  
**Pertama** : Menunjuk Saudara :

1.	Rhani Rodin, M.Hum	18780105 200312 1004
2.	Okky Rizkyantha, M.A.	19940422 201903 1007

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :  
 Nama : Suryani Puja Kusuma Jati  
 NIM : 206911027  
 Judul Skripsi : Analisis Faktor Rendahnya Kunjungan Siswa Di Perpustakaan SMK Negeri 02 Rajang Lebong

**Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;  
**Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kemas skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan.  
**Kemudian** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.  
**Kelima** : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.  
**Keseluruhan** : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan.  
**Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Curup  
 Pada tanggal 04 Oktober 2023  
 Dekan,  
  
 Fakhruddin



**Terdapat** :  
 1. Bendahara IAIN Curup,  
 2. Kanitbag AKA FUAD IAIN Curup,  
 3. Dosen Pembimbing I dan II,  
 4. Prodi yang Bersangkutan,  
 5. Layanan Satu Atap (LTA),  
 6. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran II Surat Rekomendasi Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
Jalan Dr. A.K. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup 38919  
Telepon: (0732) 21010 Faksimil: (0732) 21010  
Website: www.iaicurup.ac.id e-mail: admin@iaicurup.ac.id

---

Nomor : 019 /In.34/FU/PP.00.9/01/2024 12 Januari 2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth: Kepala PTSP  
Kab. Rejang Lebong

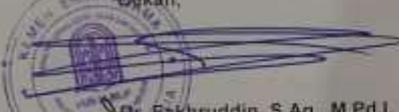
Assalamu alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup:

Nama : Suryani Puja Kusuma Jati  
NIM : 20691027  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Judul Skripsi : Analisis Faktor Rendahnya Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMK Negeri 02 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 12 Januari 2024 s.d 12 April 2024

Mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.  
Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Dekan,  
  
Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19750112 200604 1 009

6. M

## Lampiran III, Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

---

**SURAT IZIN**  
Nomor : 303/D.2g /IP/DPMPTSP/1/2024

**TENTANG PENELITIAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong  
2. Surat dari Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup Nomor : 029/In.34/PU/PP.00.9/01/2024 tanggal 12 Januari 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada

Nama / TTL	: Suryani Puja Kusuma Jati/ Sindang Jati, 27 Juli 2002
NIM	: 20691027
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam / Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Proposal Penelitian	: Analisis Faktor Rendahnya Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMK Negeri 02 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian	: SMK Negeri 02 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 23 Januari 2024 s/d 12 April 2024
Penanggung jawab	: Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mematuhi semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Sesuai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mematuhi/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 23 Januari 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong



**ZULMARNAIN, SH**  
Koribina / IV.a  
029195751010 200704 1 001

Tertemban :

- Kepala Bidang Kesbangpol Kab. RL
- Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup
- Kepala SMK Negeri 02 Rejang Lebong
- Yang Berangkutan
- Asup

## Lampiran VI. Surat Telah Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU**  
**SMK NEGERI 2 REJANG LEBONG**  
Duku Ulu, Canga Timur, Rejang Lebong, Bengkulu 39119,  
Laman: [smkn2rejanglebong.sch.id](http://smkn2rejanglebong.sch.id), [info@smkn2rejanglebong.sch.id](mailto:info@smkn2rejanglebong.sch.id) 

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : B.000.9.2/48/SMKN2RL/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Rejang Lebong :

Nama : Agustinus Dani DS, M.Pd.  
NIP : 197808272005021002  
Pangkat / Golongan : Pembina/ (IV/a)  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Organisasi : SMK Negeri 2 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Suryani Puja Kusuma Jati  
NIM : 20691027  
Fakultas : FUAD  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Telah menyelesaikan penelitian di SMK Negeri 2 Rejang Lebong sejak tanggal 23 Januari sampai dengan 12 April 2024, Untuk Menyusun Skripsi dengan Judul **"Analisis Faktor Rendahnya Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terimakasih.

Rejang Lebong, 29 April 2024  
Kepala Sekolah



Agustinus Dani DS, M.Pd.  
Pembina (IV/a)  
NIP 197808272005021002

---

Dokumen ini telah dibenarkan secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSnE) BSSN

Lampiran V. Kartu Konsultasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK. Darul No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

---

DEPAN

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Santani Rizka Nurulhikmah		
NIM	20201022		
PROGRAM STUDI	Sains Perpustakaan dan Informatika Islam		
FAKULTAS	Keislaman, Adab dan Da'wah		
DOSEN PEMBIMBING I	Dhan Basri, M. Hum		
DOSEN PEMBIMBING II	Ocky Sulastriana, M. A		
JUDUL SKRIPSI	Analisis Faktor Pendukung, Penguatan Sistem di Perpustakaan Ctk. Negeri 1 Pajany Lebong		
MULAI BIMBINGAN			
AKHIR BIMBINGAN			

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	20/8-2024	Bab 1.1, 1.2, 1.3	
2.	25/8-2024	Bab 2.1, 2.2, 2.3	
3.	19/8-2024	Bab 10, 11, 12	
4.	20/8-2024	Kuliah	
5.	22/8-2024	Studi pustaka	
6.	2/9-2024	Konsep hasil pustaka	
7.	8/9-2024	Isi dari buku hasil pustaka dan hasil penelitian	
8.	10/9-2024	Menyusun hasil dari pustaka dan hasil penelitian	
9.	23/9-2024	Menyusun hasil pustaka	
10.	5/10-2024	Berita dan wawancara hasil pustaka	
11.	12/10-2024	Bab V, 1, 2, 3, 4	
12.	19/10-2024	Hasil ujian akhir skripsi	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

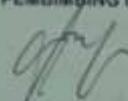
PEMBIMBING I



NIP. 197001052005121009

CURUP, 19 Agustus 2024

PEMBIMBING II,



NIP. 199909222019051007

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: [admin@iaicurup.ac.id](mailto:admin@iaicurup.ac.id) Kode Pos 38119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	Suzani Pula Kusuma Gati
NIM	20091027
PROGRAM STUDI	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
FAKULTAS	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
PEMBIMBING I	Dhani Fathri, M. Hum
PEMBIMBING II	Dasri Prayudhita, M.A
JUDUL SKRIPSI	Analisis Faktor-Faktor Penyebab Ketinggian Rasio di Perpustakaan SMIK Negeri 2 Kelang Lebar
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	2/8/2023	Perihal Ordelement, teori, metapori	
2.	17/11/2023	Revisi bab 1-III	
3.	15/11/2023	Teori	
4.	11/1/2024	Revisi bab IV	
5.	29/1/2024	Revisi bab IV & V	
6.	8/6/2024	Revisi proposal	
7.	20/6/2024	Revisi bab IV	
8.	12/7/2024	Revisi bab IV	
9.	25/7/2024	Acer bab IV	
10.	01/8/2024	Revisi bab V	
11.	16/8/2024	Acer bab V	
12.	19/8/2024	Acer akhir	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, 19 Agustus 2024

PEMBIMBING I,

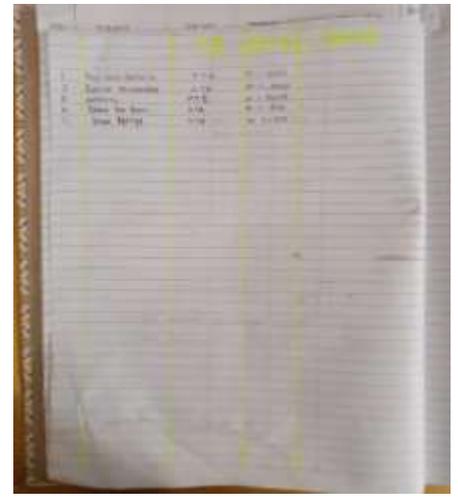
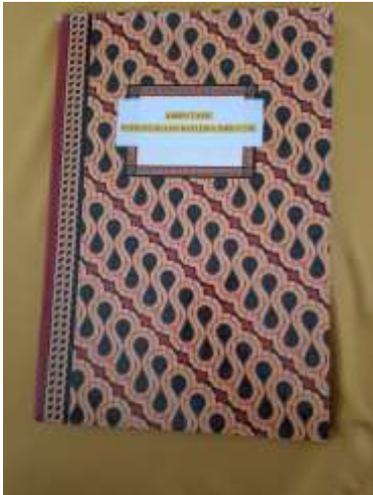
NIP. 19980105200312009

PEMBIMBING II,

NIP. 1989092019051007

**Dokumentasi:**

**Buku Kunjungan Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong**



**Absen kunjungan Tahun 2020/2021**



**Absen Kunjungan Tahun 2022/2023**





**Penyebaran Kuesioner Penelitian**





## Dokumentasi Ruang Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong

### Data Person Correlations

		Correlations			
		P17	P18	P19	TOTAL
P1	Pearson Correlation	.507**	.434*	.540**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.004	.017	.002	.000
	N	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.693**	.757**	.584**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.767**	.826**	.486**	.934**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000
	N	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.546**	.280	.685**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.002	.134	.000	.000
	N	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.793**	.845**	.440*	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.015	.000
	N	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.674**	.658**	.450*	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.000
	N	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.850**	.684**	.480**	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.000
	N	30	30	30	30

P8	Pearson Correlation	.540 <sup>**</sup>	.484 <sup>**</sup>	.377 <sup>*</sup>	.658 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.002	.007	.040	.000
	N	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.337	.388 <sup>*</sup>	.497 <sup>**</sup>	.621 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.068	.034	.005	.000
	N	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.580 <sup>**</sup>	.537 <sup>**</sup>	.507 <sup>**</sup>	.777 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.004	.000
	N	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.509 <sup>**</sup>	.457 <sup>*</sup>	.323	.705 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.004	.011	.081	.000
	N	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.782 <sup>**</sup>	.836 <sup>**</sup>	.528 <sup>**</sup>	.942 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000
	N	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.552 <sup>**</sup>	.724 <sup>**</sup>	.506 <sup>**</sup>	.794 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.004	.000
	N	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.646 <sup>**</sup>	.764 <sup>**</sup>	.537 <sup>**</sup>	.875 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000
	N	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.518 <sup>**</sup>	.487 <sup>**</sup>	.484 <sup>**</sup>	.685 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.003	.006	.007	.000
	N	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.603 <sup>**</sup>	.450 <sup>*</sup>	.342	.618 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.065	.000
	N	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	1	.736 <sup>**</sup>	.398 <sup>*</sup>	.824 <sup>**</sup>

	Sig. (2-tailed)		.000	.030	.000
	N	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	.736**	1	.298	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000		.109	.000
	N	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.398*	.298	1	.639**
	Sig. (2-tailed)	.030	.109		.000
	N	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.824**	.810**	.639**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	19

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	47.10	174.990	.570	.960
P2	46.37	160.447	.858	.956
P3	46.40	159.145	.922	.955
P4	46.50	171.017	.598	.960
P5	46.50	160.121	.877	.956
P6	46.63	175.068	.766	.959
P7	47.20	164.234	.853	.957

P8	47.17	173.592	.626	.960
P9	47.13	169.361	.571	.961
P10	47.43	167.495	.749	.958
P11	47.00	167.103	.663	.959
P12	46.50	157.293	.931	.955
P13	46.10	163.679	.761	.958
P14	46.23	158.806	.851	.957
P15	46.57	174.875	.660	.960
P16	46.53	174.602	.585	.960
P17	47.37	164.792	.798	.957
P18	46.80	167.683	.786	.958
P19	47.07	172.685	.603	.960

### Sampel uji validitas

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	TOTAL
2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	1	50
2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	51
2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	47
2	3	4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	54
3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	59
3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	59
2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	43
3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	58
3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	65
3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	67
2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	69
2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	57
3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	64
3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	2	1	2	4	57
2	4	4	4	4	3	3	3	1	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	61
3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	63
3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	1	4	4	4	3	3	4	4	3	60
3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	65
2	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	3	2	2	3	1	1	3	33
2	4	4	2	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	1	58
1	3	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	28
1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	4	4	2	2	1	2	2	38
2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	1	3	4	3	2	2	1	3	2	44
1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	39
3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	35
2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	41
3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	1	2	2	38
2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	26
2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	27
1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	1	25



### Tabulasi Data Excel

NO	NAMA	Jurusan	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19
1.	Juliansyah	DKV	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	4	4	3	2	2	3	2
2.	Rian Surya	DKV	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	1	3	4	3	3	3	3	3	2
3.	Delta Mutia Saputri	DKV	2	3	3	4	3	3	2	2	1	2	1	3	3	4	2	2	1	3	2
4.	Juni Arga Fernando	DKV	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	4	4	2	2	2	3	2
5.	Keysha Ananta	DKV	2	3	3	3	3	3	1	2	1	2	1	3	4	3	1	2	1	3	2
6.	Dio Kurniawan	DKV	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3
7.	Keyla Citra	DKV	1	2	3	4	3	2	2	1	1	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2
8.	Soca Aulia syafirah	DKV	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	1	3	4	3	2	3	2	3	1
9.	Aura lovelion	DKV	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	4	3	2	2	2	3	2
10.	Mayolanda fariska	DKV	3	3	4	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1
11.	Dhenis A.Y	DKV	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2
12.	Repa setia wati	MPLB	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	1	3	4	3	2	1	1	3	4
13.	Sella melan sari	MPLB	1	3	3	4	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	4	2	4	1	4
14.	Pitri ayu ningsi	MPLB	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2

15.	Siti yasmin nadila	MPLB	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2
16.	Cicah Amelia	MPLB	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	3	4	3	2	2	3	2
17.	Duwi sekar hariyati	MPLB	2	3	3	3	4	4	2	2	1	1	2	2	3	4	2	3	2	4	1
18.	Fanny veronica	MPLB	1	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2
19.	Lilis kurniawati	MPLB	1	3	4	4	3	3	3	1	1	1	1	3	4	3	2	2	1	3	2
20.	Nia permata sari	MPLB	2	3	3	3	4	3	1	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2
21.	Rani novian tari	MPLB	1	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	2	2	3	2
22.	Laras Rahayu	MPLB	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	4	2	2	2	3	2
23.	Fitri cintia oktariani	MPLB	1	3	3	3	3	3	1	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2
24.	Nur atika pertama sari	MPLB	2	3	3	4	4	3	1	1	1	2	1	3	4	3	2	2	2	3	1
25.	Pretty natasya	MPLB	2	3	3	4	3	3	1	2	1	1	1	4	3	4	2	2	2	3	2
26.	Tara salsabila Putri	MPLB	2	4	4	4	4	3	1	2	2	2	1	3	4	3	2	3	2	3	1
27.	Leti kuspitasari	AKL	2	3	3	3	3	3	1	2	1	1	2	3	4	3	2	3	3	3	2
28.	Dian lestari	AKL	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	4	4	2	2	2	3	2
29.	Sintia lestari	AKL	1	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	4	4	2	2	2	3	2

30.	Enjelika estiansa	AKL	2	4	4	3	3	4	2	1	1	1	2	3	3	4	2	2	2	3	2
31.	Fhiona kiransyah putri	AKL	2	3	3	3	3	4	2	1	1	2	2	3	4	3	1	2	3	4	1
32.	Zahwa nabila	AKL	1	3	4	4	3	3	1	1	2	2	2	3	4	4	2	3	2	3	1
33.	Davina Dwi Sisilia	KULINER	2	3	3	3	3	4	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2
34.	Rizki Nabila	KULINER	2	3	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	4	3	3	3	1	3	2
35.	Adene Utami	AKL	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3
36.	Aisyah Nurhaliza	AKL	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
37.	Akbar Padri Jawara	TJKT	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2
38.	Anggeli Selsi	AKL	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2
39.	Amelia Putri	TJKT	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2
40.	Dewi Wulan Sari	KULINER	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3
41.	Davina Dwi Sisilya	KULINER	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3
42.	Yori Yunizar	KULINER	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2
43.	Anggry Erlangga	TJKT	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2

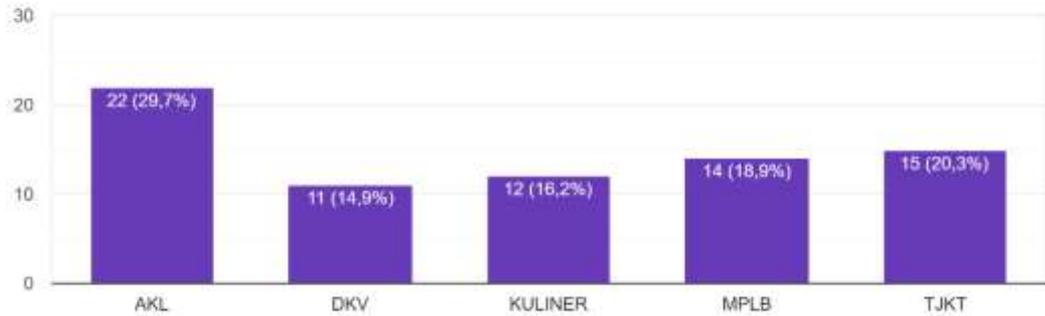


58.	Anastasya Duwi Putri	AKL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3
59.	Astri Wahyuni	AKL	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	1	2	4	
60.	Chelsea Ginta Selpia	AKL	2	3	3	4	3	3	2	2	1	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	
61.	Devita Sari	AKL	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	1	3	4	4	3	3	1	3	2	
62.	Reva Gracia Putri	TJKT	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	4	4	3	3	2	3	3	
63.	Rio Febrian	TJKT	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	
64.	Ririn sapitri	TJKT	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	3	4	4	2	3	2	2	3	
65.	Riski Djuliansyah fitri	TJKT	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	1	
66.	Rosadi rohman	TJKT	1	4	3	4	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	
67.	Febriani	AKL	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	
68.	Zalfa Zalsabila tahera	KULINER	1	3	4	3	3	3	2	3	1	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	
69.	Aulia Ramanda azahra	KULINER	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	
70.	Rolan anderza pratama	KULINER	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	
71.	Plora santia	KULINER	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	

72.	Dita Valina ayuningtias	KULINER	2	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	2	3	4	2	3	2	3	2
73.	ER. Risa ariani	KULINER	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2
74.	Rivshultan Reza taufikillah	KULINER	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2

## Jurusan

74 jawaban



## Kuesioner:

### ANALISIS FAKTOR RENDAHNYA KUNJUNGAN SISWA DI PERPUSTAKAAN SMKN 2 REJANG LEBONG

B I U OD X

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Saya, Suryani Puja Kusuma Jati bermaksud melakukan penelitian ilmiah dengan judul "Analisis Faktor Rendahnya Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong" Adapun Kriteria Responden yang dibutuhkan ialah Siswa/siswi SMKN 2 Rejang Lebong kelas X.

Sehubungan dengan itu, kami membutuhkan sejumlah data untuk diolah lalu kemudian akan dijadikan sebagai bahan penelitian melalui Kerjasama dan kesediaan siswa/siswi SMKN 2 Rejang Lebong dalam mengisi kuesioner ini.

Kami harapkan siswa/siswi mengisi kuesioner ini dengan sungguh-sungguh agar didapatkan data yang valid. Wallahulmuwafiq ila aqwamitthoriq

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

NAMA \*

Teks jawaban singkat

Jurusan \*

Teks jawaban singkat

#### PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat dan kondisi yang anda alami, berilah tanda centang pada pilihan masing-masing dengan skor sebagai berikut:

**Sangat Tidak Setuju : 1**

**Tidak Setuju : 2**

**Setuju : 3**

**Sangat Setuju : 4**

Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena cenderung malas beraktivitas

**B** *I* U ↔ ✕

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Siswa/i tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena sibuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi di sekolah

**B** *I* U ↔ ✕

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena memiliki motivasi yang rendah

**B** *I* U ↔ ✕

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena tidak memiliki gairah dalam membaca

**B** *I* U ↔ ✕

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Siswa/i tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena memiliki kesibukan dalam beraktivitas di sekolah

**B** *I* U ↻ ✕

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Siswa/i tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena sudah lelah beraktivitas

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Pepustakaan SMKN 2 Rejang Lebong belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Siswa/i tidak dapat memperoleh informasi dan tidak betah berlama-lama di perpustakaan

**B** *I* U ↻ ✕

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Pelayanan pustakawan di Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong kurang ramah terhadap pemustakanya \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Pelayanan di perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong cenderung lambat \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

---  
Siswa/i yang berkunjung ke perpustakaan hanya dikhususkan oleh golongan tertentu saja \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena pengaruh lingkungan utama yaitu tidak mendapatkan dorongan dari orang tua untuk memanfaatkan perpustakaan

**B** *I* U ↺ ✕

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena lebih bergantung dengan internet \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Adanya kemajuan teknologi dapat memudahkan dalam mencari informasi dengan cepat sehingga siswa/i malas mencari informasi melalui buku \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

siswa/i tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena akses lokasi perpustakaan yang jauh

**B** *I* U ☰ ✕

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong memiliki ruang baca yang kurang nyaman bagi pemustaka \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Sikap Staf dan pustakawan belum maksimal dalam melayani pemustaka \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Varian layanan di perpustakaan belum lengkap dalam memenuhi kebutuhan pemustaka \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

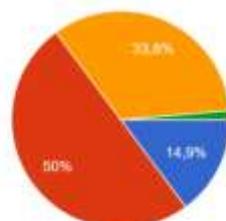
Sistem proses peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan tidak praktis

**B I U ↻ ✕**

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

## Grafik Hasil Jawaban Responden

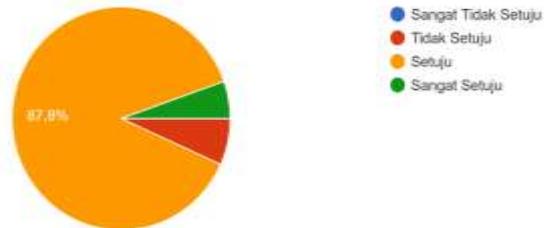
Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena cenderung malas beraktivitas  
74 jawaban



- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

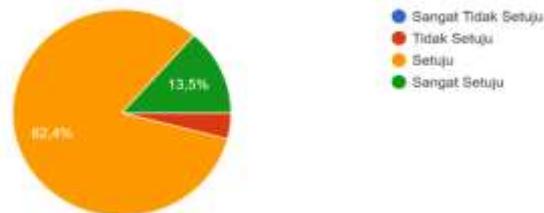
Siswa/i tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena sibuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi di sekolah

74 jawaban



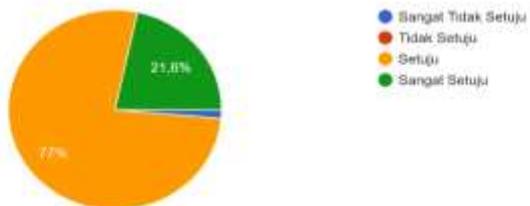
Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena memiliki motivasi yang rendah

74 jawaban



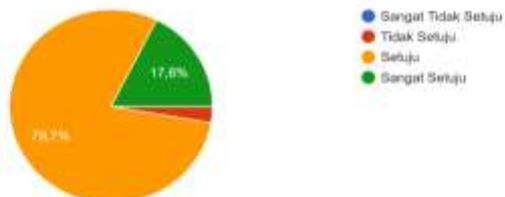
Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena tidak memiliki gairah dalam membaca

74 jawaban

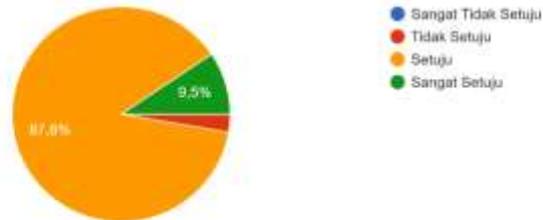


Siswa/i tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena memiliki kesibukan dalam beraktivitas di sekolah

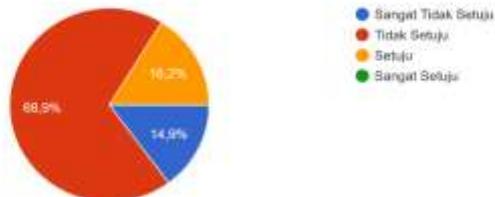
74 jawaban



Siswa/i tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena sudah lelah beraktivitas  
74 jawaban



Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai  
74 jawaban



Siswa/i tidak dapat memperoleh informasi dan tidak betah berlama-lama di perpustakaan  
74 jawaban

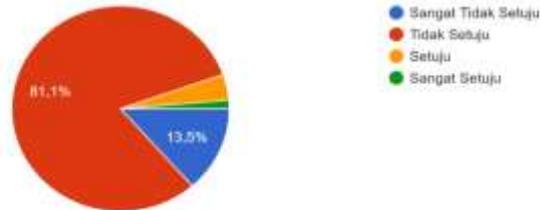


Pelayanan pustakawan di Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong kurang ramah terhadap pemustakanya  
74 jawaban



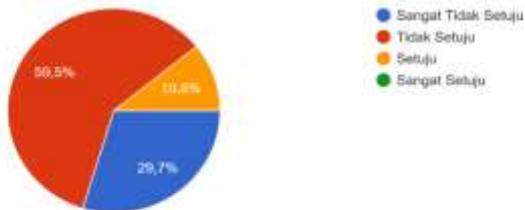
Pelayanan di perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong cenderung lambat

74 jawaban



Siswa/i yang berkunjung ke perpustakaan hanya dikhususkan oleh golongan tertentu saja

74 jawaban



Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena pengaruh lingkungan utama yaitu tidak mendapatkan dorongan dari orang tua untuk memanfaatkan perpustakaan

74 jawaban



Siswa/i tidak berkunjung ke perpustakaan karena lebih bergantung dengan internet

74 jawaban



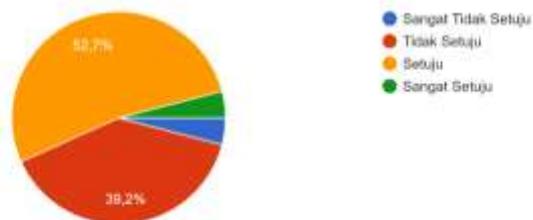
Adanya kemajuan teknologi dapat memudahkan dalam mencari informasi dengan cepat sehingga siswa/i malas mencari informasi melalui buku

74 jawaban



siswa/i tidak sempat berkunjung ke perpustakaan karena akses lokasi perpustakaan yang jauh

74 jawaban



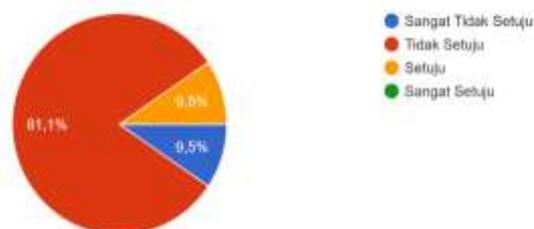
Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong memiliki ruang baca yang kurang nyaman bagi pemustaka

74 jawaban

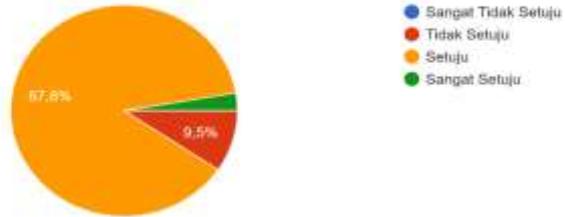


Sikap Staf dan pustakawan belum maksimal dalam melayani pemustaka

74 jawaban



Varian layanan di perpustakaan belum lengkap dalam memenuhi kebutuhan pemustaka  
74 jawaban



Sistem proses peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan tidak praktis  
74 jawaban

